



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETIDAKPATUHAN PAJAK WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI**

(Studi Kasus pada KPP Pratama Pamekasan)

SKRIPSI

Oleh :
Diah Retno Aulina
NIM 140810301079

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETIDAKPATUHAN PAJAK WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI**

(Studi Kasus pada KPP Pratama Pamekasan)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh

Diah Retno Aulina

140810301079

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember**

2018

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan puji syukur yang tak terhingga kepada ALLAH SWT. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak dan ibu tercinta, yang telah mendoakan, membimbing, memberikan kasih sayang yang begitu besar, memberikan semangat, serta pengorbanan selama ini
2. Kakak-kakak tercinta dan tersayang Tutik Sumiarti, Sri Wahyuni, Cahyadi Wirasuryana, dan Iwan Kurniawan yang telah menyayangi, memberi dukungan serta semangat disertai dengan canda tawanya
3. Dosen pembimbing Bapak Drs. Wasito, M.Si. Ak. dan Bapak Rohman Effendi, S.E, M.Si, Ak yang telah membimbing saya dalam mengerjakan tugas akhir ini
4. Guru – guru sejak Taman Kanak – kanak sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh keikhlasan dan kesabaran
5. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

MOTTO

“Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat : orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun islam dan pahala yang diberikan kepadanya sama dengan para nabi”

(H.R Dailani dari Anas R.A)

“Baca baik-baik naskah yang sudah diberi dan berlakonlah dengan baik atas peran yang sudah dipilih”

(uje)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Diah Retno Aulina

NIM :140810301079

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada KPP Pratama Pamekasan) ” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan subansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 2018
Yang menyatakan,

Diah Retno Aulina
NIM 140810301079

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETIDAKPATUHAN PAJAK WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI**

(Studi Kasus pada KPP Pratama Pamekasan)

Oleh

Diah Retno Aulina
NIM 140810301079

Pembimbing,

Dosen Pembimbing I : Drs. Wasito, M.Si. Ak.

Dosen Pembimbing II : Rohman Effendi, S.E, M.Si, Ak

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Ketidapatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi
Kasus pada KPP Pratama Pamekasan)

Nama Mahasiswa : Diah Retno Aulina

NIM : 140810301079

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : S-1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 30 September 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Wasito, M.Si. Ak. CA
NIP. 19600103 199103 1001

Rohman Effendi, S.E, M.Si, Ak
NIP. 19710217 200003 1001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si, Ak
NIP. 19780927 200112 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETIDAKPATUHAN PAJAK WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI

(Studi Kasus pada KPP Pratama Pamekasan)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Diah Retno Aulina

NIM : 140810301079

Jurusan : Akuntansi

telah dipertahankan di depan panitia penguji tanggal :

28 Mei 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si, Ak, CA (.....)
NIP. 19660805 199201 20001

2. Sekretaris : Drs. Imam Mas'ud, MM, Ak, CA (.....)
NIP. 19591110 198902 1001

3. Anggota : Novi Wulandari W, SE, M.Acc&Fin, Ak, CA (.....)
NIP. 19801127 200501 2003

Mengetahui/Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad., SE., M.M., Ak
NIP. 197107 27199512 1001

ABSTRAK

Diah Retno Aulina

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan pajak, sikap, norma subjektif, kewajiban moral, kontrol berperilaku yang dipersepsikan, dan niat berperilaku terhadap ketidakpatuhan pajak. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar dalam KPP Pratama Pamekasan. Sampel diambil menggunakan rumus Slovin yang menghasilkan 100 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer diperoleh dari kuesioner yang didistribusikan kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan merupakan teknik analisis regresi linier berganda. Dari hasil uji yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa terdapat 3 hipotesis yang ditolak yaitu pengetahuan pajak, sikap, dan niat berperilaku yang ditolak karena hasilnya tidak signifikan. Sedangkan 3 hipotesis lainnya diterima karena hasilnya signifikan.

Kata Kunci : Pengetahuan Pajak, Sikap, Norma Subjektif, Kewajiban Moral, Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan, Niat Berperilaku.

ABSTRACT

Diah Retno Aulina

Accounting Department, Economic and Business Faculty, Jember University

This study aims to determine how the influence of tax knowledge, attitudes, subjective norms, moral obligations, perceived behavioral control, and intent to behave against non-tax compliance. Population in this research is all individual taxpayers registered in KPP Pratama Pamekasan. Samples were taken using Slovin formula which yielded 100 samples. The data source used is the primary data source and the secondary data. Primary data were obtained from questionnaires distributed to respondents, and secondary data were obtained from literature, related laws, books, and so on. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis technique. From the results of tests that have been done then obtained the results that there are 3 rejected hypothesis of knowledge taxes, attitudes, and intentions behave that rejected because the results are not significant. While the other 3 hypotheses accepted because the results are significant.

Keywords : *influence of tax, attitudes, subjective norms, moral obligations, perceived behavioral control, intention to behave.*

RINGKASAN

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada KPP Pratama Pamekasan); Diah Retno Aulina, 140810301079; 2018; halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditujukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Di Indonesia pajak merupakan sumber pendapatan negara terbesar dibandingkan sumber pendapatan negara terbesar dibandingkan sumber pendapatan negara lainnya. Dalam membiayai pembangunannya saat ini pemerintah berupaya untuk melepaskan ketergantungannya terhadap luar negeri dan meningkatkan pendapatannya di sektor perpajakan. Berbagai cara dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan pendapatan pajaknya salah satunya yaitu dilakukannya perubahan dari *Official Assessment System* menjadi *Self Assessment System* yang berlaku sejak tahun 1984. Akan tetapi terkadang penerimaan pajak tidak sesuai dengan target yang telah direncanakan. Oleh karena itu, perlu dikaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidapatuhan pajak khususnya wajib pajak orang pribadi. Obyek penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Pamekasan. Alasan mengapa perlu dikaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidapatuhan pajak pada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Pamekasan karena dilihat dari tahun 2016 dan tahun 2017 yang merupakan tahun diadakannya program *Tax Amnesty*, penerimaan pajaknya justru mengalami penurunan penerimaan pajak sebesar Rp17.437.856.841. Data yang didapat dari hasil kuesioner yang didistribusikan langsung kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang mempunyai NPWP dan sedang melakukan kewajibannya di KPP Pratama Pamekasan, dan data yang telah diminta oleh peneliti dari KPP Pratama Pamekasan. Data penelitian berupa respon tertulis dari responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis (kuesioner) yang diberikan peneliti kepada responden. Hasil dari kusioner

penelitian ini berupa angka yang sifatnya dapat dihitung. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah dari berbagai buku, literatur, Undang-Undang yang terkait, dan sebagainya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh wajib pajak orang pribadi dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *Convenience Sampling* atau pemeliharaan sampel berdasarkan kemudahan. Jumlah responden diambil berdasarkan rumus Slovin dengan hasil 100 responden. Kuesioner diadopsi dari penelitian Mustikasari (2007) dan Widayati dan Nurlis (2010) dengan menggunakan skala *Likert* lima point. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan *Software SPSS 18.0*.

Pada penelitian ini pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat berdasarkan hasil uji t nilai signifikansi. Signifikansi yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebesar $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya apabila $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari uji tersebut dapat diketahui hipotesis mana yang ditolak dan yang diterima. Berikut hasil dari uji yang telah dilakukan :

1. Variabel pengetahuan pajak mempunyai nilai signifikan sebesar 0,277 yang lebih besar dari 0,05 atau $0,277 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_{a1} ditolak. Variabel ini mempunyai nilai t hitung negatif sebesar -1,094 dengan t tabel sebesar 1,98580. Nilai negatif pada t hitung menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pajak mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan variabel ketidakpatuhan pajak. Berdasarkan hasil nilai signifikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan pajak.
2. Variabel sikap mempunyai nilai signifikan 0,066 yang lebih besar dari 0,05 atau $0,066 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_{a2} ditolak. Variabel ini mempunyai nilai t hitung positif sebesar 1,859 dengan t tabel 1,98580 yang menunjukkan bahwa variabel sikap mempunyai hubungan searah dengan variabel ketidakpatuhan pajak. Berdasarkan hasil nilai signifikan diatas maka

dapat disimpulkan bahwa variabel sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan pajak.

3. Variabel norma subjektif mempunyai nilai signifikan 0,014 yang lebih kecil dari 0,05 atau $0,014 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_{a3} diterima. Variabel ini mempunyai nilai t hitung negatif sebesar -2,492 dengan t tabel 1,98580 yang menunjukkan bahwa variabel norma subjektif mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan variabel ketidakpatuhan pajak. Berdasarkan hasil nilai signifikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan pajak.
4. Variabel kewajiban moral mempunyai nilai signifikan 0,042 yang lebih kecil dari 0,05 atau $0,042 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_{a4} diterima. Variabel ini mempunyai nilai t hitung negatif sebesar -2,067 dengan t tabel 1,98580 yang menunjukkan bahwa variabel kewajiban moral mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan variabel ketidakpatuhan pajak. Berdasarkan hasil nilai signifikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel kewajiban moral berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan pajak.
5. Variabel kontrol berperilaku yang dipersepsikan mempunyai nilai signifikan 0,015 yang lebih kecil dari 0,05 atau $0,015 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_{a5} diterima. Variabel ini mempunyai nilai t hitung positif sebesar 2,473 dengan t tabel 1,98580 yang menunjukkan bahwa variabel kontrol berperilaku yang dipersepsikan mempunyai hubungan yang searah dengan variabel ketidakpatuhan pajak. Berdasarkan hasil nilai signifikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel kontrol berperilaku yang dipersepsikan berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan pajak.
6. Variabel niat berperilaku mempunyai nilai signifikan 0,115 yang lebih besar dari 0,05 atau $0,115 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_{a6} ditolak. Variabel ini mempunyai nilai t hitung positif sebesar 1,590 dengan t tabel 1,98580 yang menunjukkan bahwa variabel niat berperilaku mempunyai hubungan searah dengan variabel ketidakpatuhan pajak. Berdasarkan hasil nilai signifikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel niat berperilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan pajak.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayat, serta ridho-Nya dan tidak lupa sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW atas petunjuk yang telah diberikan kepada ummatnya mulai dari jaman jahilliyah hingga menuju jalan yang terang (kebenaran), sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada KPP Pratama Pamekasan)”.

Skripsi ini dalam proses penyusunannya juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik motivasi, nasihat, dorongan, kasih sayang, dan kritik yang membangun. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. M. Miqdad, S.E., M.M., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Ibu Dr. Yosefa sayekti, M.Com., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si, Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Bapak Drs. Wasito, M.Si. Ak. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan pembelajaran serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Bapak Rohman Effendi, S.E, M.Si, Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Ibu Indah Purnamawati, S.E., M.Si, Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik;
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

8. Ibunda Nurhasanah dan Ayahanda Moh. Hamsi Yusuf, terimakasih yang tak terhingga ananda ucapkan atas doa yang terus mengalir tiada henti untuk ananda, pengorbanan, semangat, dukungan, kasih dan sayang yang tulus, kerja keras dan pengorbanan yang selama ini tercurahkan dan tidak dapat dinilai oleh apapun serta semua yang telah Ibu dan Bapak lakukan adalah semata-mata untuk kebahagiaan dan kesuksesan ananda di masa depan;
9. Tutik Sumiarti, Cahyadi Wirasuryana, Sri Wahyuni, dan Iwan Kurniawan terimakasih sudah menjadi kakak yang selalu memberi dukungan, doa, dan semangat;
10. Teman-teman seperjuangan dalam pengerjaan Shinta, Deby, Adang, Novi, Nani, Tika yang membantu dalam pengerjaan skripsi peneliti;
11. Sahabat yang seperti saudara sendiri Nesa, Intan, Desri, Devita, Nury, Rere, Devi, Indri, Puput, Dina;
12. Teman-teman Akuntansi 2014 terimakasih untuk kebersamaannya selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
13. Teman-teman KKN UMD 68 Bondowoso, Kec. Wringin, Desa Gubrih. Tari, Irsa, Dini, Laili, Devin, Pras, Yogie, Rafli, Alfian yang telah memberikan banyak kesan mendalam kepada penulis selama mengenal kalian;
14. Serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, dengan segala kerendahan hati saya ucapkan terimakasih.

Akhir kata, penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi ini sehingga kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi penyempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya. Aamiin.

Jember, April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERSEMBAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERNYATAAN | v |
| SKRIPSI | vi |
| TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI | vii |
| HALAMAN PENGESAHAN | viii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| RINGKASAN | xi |
| PRAKATA | xiv |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR GAMBAR | xxi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Landasan Teori | 10 |
| 2.1.1 Definisi Pajak | 10 |
| 2.1.2 Theory of Planned Behavior | 12 |
| 2.1.3 Ketidapatuhan Pajak..... | 13 |

| | | |
|--------------|---|-----------|
| 2.1.4 | Pengetahuan Pajak | 15 |
| 2.1.5 | Sikap..... | 16 |
| 2.1.6 | Norma Subjektif | 16 |
| 2.1.7 | Kewajiban Moral..... | 17 |
| 2.1.8 | Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan | 17 |
| 2.1.9 | Niat Berperilaku | 18 |
| 2.2 | Penelitian Terdahulu..... | 19 |
| 2.3 | Kerangka Pemikiran Teoritis..... | 23 |
| 2.4 | Pengembangan Hipotesis | 24 |
| 2.4.1 | Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Ketidakpatuhan Pajak | 24 |
| 2.4.2 | Pengaruh Sikap terhadap Ketidakpatuhan Pajak..... | 24 |
| 2.4.3 | Pengaruh Norma Subjektif terhadap Ketidakpatuhan Pajak..... | 25 |
| 2.4.4 | Pengaruh Kewajiban Moral terhadap Ketidakpatuhan Pajak | 26 |
| 2.4.5 | Pengaruh Kontrol berperilaku yang dipersepsikan terhadap Ketidakpatuhan Pajak | 26 |
| 2.4.6 | Pengaruh Niat Berperilaku terhadap ketidakpatuhan Pajak..... | 27 |
| BAB 3 | METODE PENELITIAN..... | 27 |
| 3.1 | Jenis dan Sumber Data | 27 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel | 27 |
| 3.3 | Metode Pengumpulan Data | 30 |
| 3.4 | Variabel Penelitian dan Pengukuran | 30 |
| 3.4.1 | Ketidakpatuhan Pajak (Y) | 31 |
| 3.4 | Pengetahuan Wajib Pajak (X1) | 31 |
| 3.4.3 | Sikap (X2) | 32 |
| 3.4.4 | Norma Subyektif (X3)..... | 32 |
| 3.4.5 | Kewajiban Moral (X4) | 33 |
| 3.4.6 | Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan (X5)..... | 33 |
| 3.4.7 | Niat Berperilaku (X6) | 33 |
| 3.5 | Metode Analisis Data | 34 |
| 3.5.1 | Statistik Deskriptif | 34 |
| 3.5.2 | Uji Kualitas Data..... | 34 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 3.5.3 | Uji Asumsi Klasik..... | 36 |
| 3.5.4 | Model Regresi | 37 |
| 3.5.5 | Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 38 |
| 3.5.6 | Uji F (Uji Model) | 38 |
| 3.5.7 | Pengujian Hipotesis..... | 39 |
| BAB 4 PEMBAHASAN | | 38 |
| 4.1 | Gambaran Umum Penelitian | 38 |
| 4.2 | Gambaran Umum Responden..... | 41 |
| 4.3 | Analisis Data | 43 |
| 4.3.1 | Statistik Deskriptif | 43 |
| 4.3.2 | Uji Kualitas Data..... | 45 |
| 4.3.3 | Uji Asumsi Klasik..... | 47 |
| 4.3.4 | Analisis Regresi Linear Berganda..... | 50 |
| 4.3.5 | Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 52 |
| 4.3.6 | Uji F (Uji Model) | 52 |
| 4.3.7 | Uji t | 53 |
| 4.4 | Pembahasan | 56 |
| 4.4.1 | Pengaruh Pengetahuan terhadap Ketidapatuhan Pajak | 56 |
| 4.4.2 | Pengaruh Sikap terhadap Ketidapatuhan Pajak..... | 57 |
| 4.4.3 | Pengaruh Norma subjektif terhadap Ketidapatuhan Pajak..... | 58 |
| 4.4.4 | Pengaruh Kewajiban Moral terhadap Ketidapatuhan Pajak | 59 |
| 4.4.5 | Pengaruh Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan terhadap Ketidapatuhan Pajak | 60 |
| 4.4.6 | Pengaruh Niat Berperilaku terhadap Ketidapatuhan Pajak | 61 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN | | 58 |
| 5.1 | Kesimpulan | 58 |
| 5.2 | Keterbatasan | 64 |
| 5.3 | Saran..... | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 60 |
| LAMPIRAN..... | | 63 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Pendapatan Negara Tahun 2016 dan Tahun 2017..... | 2 |
| Tabel 1.2 Belanja Negara Tahun 2016 dan Tahun 2017 | 3 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 17 |
| Tabel 4.1 Jumlah Kuesioner yang Didistribusikan | 38 |
| Tabel 4.2 Jumlah Responden berdasarkan Jenis Kelamin | 39 |
| Tabel 4.3 Jumlah Responden berdasarkan Umur | 40 |
| Tabel 4.4 Jumlah Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir | 40 |
| Tabel 4.5 Statistik Deskriptif | 41 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas | 43 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas | 44 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas | 47 |
| Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser | 49 |
| Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda | 50 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 51 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji F | 51 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik T | 52 |

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka Konseptual22

4.1 Gambar Uji Normalitas46

4.2 Gambar Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Scatterplot*48



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----------|
| LAMPIRAN 1 | 65 |
| A. Klasifikasi Variabel Laten dan Variabel Indikator | 65 |
| B. Kuesioner Penelitian | 67 |
| LAMPIRAN 2 | 71 |
| A. Rekapitulasi Responden | 71 |
| LAMPIRAN 3 | 76 |
| A. Jawaban responden | 76 |
| LAMPIRAN 4 | 86 |
| A. Statistik Deskriptif..... | 86 |
| B. Uji Kualitas Data | 87 |
| C. Uji Asumsi Klasik | 108 |
| D. Analisis Regresi Linier Berganda | 112 |

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara maju merupakan negara yang maju dalam segala bidang, baik itu dari bidang pendidikan, lingkungan fisiknya, kualitas penduduknya, maupun dari segi ekonomi negaranya. Dalam segi ekonomi, industri merupakan tiang dari perekonomian sebuah negara maju. Negara maju mempunyai pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat, hal ini berbanding terbalik dengan negara berkembang yang mempunyai pertumbuhan ekonomi yang lambat karena rata-rata negara berkembang mempunyai pendapatan daerah yang lebih rendah dibandingkan negara maju. Indonesia termasuk negara berkembang karena mempunyai tingkat pendapatan daerah yang rendah, serta mempunyai tingkat pengangguran yang tinggi juga. Dalam membiayai rumah tangganya, Indonesia menerima pendapatan dari beberapa sumber salah satunya yaitu pajak.

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Di Indonesia pajak merupakan sumber pendapatan negara terbesar dibandingkan sumber pendapatan negara lainnya. Fungsi pajak sendiri ada dua yaitu fungsi *budgetair* (sumber keuangan negara) dan fungsi *regularend* (pengatur). Fungsi *budgetair* yaitu pajak yang digunakan pemerintah untuk membiayai pengeluaran pemerintahan baik itu pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Sedangkan fungsi *regularend* merupakan fungsi yang mengatur dan melaksanakan kebijakan pemerintah baik dalam bidang ekonomi maupun sosial.

Pengetahuan tentang pajak sudah menjadi kebutuhan bagi para wajib pajak dan aparat pajak, karena hal ini tentu akan meningkatkan kepatuhan atas kewajiban perpajakan salah satunya Wajib Pajak Orang Pribadi. Wajib pajak orang pribadi diatur dalam PPh pasal 21 yaitu yang berisi pengenaan pajak penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun yang berhubungan dengan pekerjaan,

jabatan, jasa, dan pekerjaan lainnya yang dilakukan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi.

Dalam membiayai pembangunannya saat ini pemerintah berupaya untuk melepaskan ketergantungannya terhadap luar negeri dan meningkatkan pendapatan negara sendiri dengan cara meningkatkan pendapatan dari sektor pajak. Pajak sangat penting bagi suatu negara, karena pajak merupakan kunci dari keberhasilan suatu negara dalam membangun negara tersebut maupun pemerintahannya. Pajak digunakan untuk membiayai pembangunan dan pengeluaran pemerintah yang nantinya akan dituangkan kedalam APBN (Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara). Sumber APBN tidak hanya dari pajak akan tetapi juga dari beberapa sumber seperti Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan penerimaan hibah, akan tetapi sumber APBN yang paling besar yaitu merupakan dari pajak, baik pajak dalam negeri maupun pajak luar negeri (pajak perdagangan internasional). Semakin besarnya pengeluaran pemerintah dalam upaya pembangunan, semakin besar pemerintah mengharapkan, semakin besar juga penerimaan negara. Berikut adalah tabel yang menunjukkan pendapatan negara pada tahun 2016 dan 2017 (berdasarkan data APBN 2016 dan 2017) :

Tabel 1.1 Pendapatan Negara Tahun 2016 dan Tahun 2017

| Pendapatan Negara | Tahun 2016 (Angka dalam Triliun Rupiah) | Tahun 2017 (Angka dalam Triliun Rupiah) |
|-----------------------------------|--|--|
| I. Pendapatan Dalam Negeri | 1.820,5 | 1.748,9 |
| 1. Penerimaan perpajakan | 1.546,7 | 1.498,9 |
| 2. Penerimaan Negara Bukan Pajak | 273,8 | 250,0 |
| II. Penerimaan Hibah | 2,0 | 1,4 |
| Jumlah | 1.822,5 | 1.750,3 |

Sumber : www.kemenkeu.go.id

Dari pendapatan negara terdapat pula pengeluaran negara. Berikut pengeluaran negara pada tahun 2016 dan 2017 (berdasarkan data APBN 2016 dan 2017) :

Tabel 1.2 Belanja Negara Tahun 2016 dan Tahun 2017

| Belanja Negara | Tahun 2016 (Angka dalam Triliun Rupiah) | Tahun 2017 (Angka dalam Triliun Rupiah) |
|---|--|--|
| I. Belanja Pemerintah Pusat | 1.325,6 | 1.351,5 |
| 1. Belanja Kementerian/Lembaga | 784,1 | 763,6 |
| 2. Belanja Non Kementerian/Lembaga | 541,4 | 552,0 |
| II. Transfer Ke Daerah dan Dana Desa | 770,2 | 764,9 |
| 1. Transfer Ke Daerah | 723,2 | 704,9 |
| 2. Dana Desa | 47,0 | 60,0 |
| Jumlah | 2.095,7 | 2.080,5 |

Sumber : www.kemenkeu.go.id

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak yaitu melakukan reformasi perpajakan yakni dilakukannya perubahan dari *Official Assessment System* menjadi *Self Assesment System* yang berlaku sejak tahun 1984. Tujuan dilakukannya sistem *self assesment* yaitu untuk memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban pajaknya sejumlah yang seharusnya terutang kepada pihak yang terkait yaitu fiskus. Tujuan dari sistem *self assesment* adalah untuk menumbuhkan kesadaran bagi wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pembayaran pajaknya secara jujur dan benar. Yang artinya pada sistem *self assesment* pemerintah atau fiskus tidak ikut campur dalam perhitungan pajaknya, fiskus mempercayakan penuh kepada wajib pajak untuk menghitung sendiri pajak yang terutang, fiskus hanya bertugas mengawasi,

melayani dan memberikan informasi perpajakan kepada wajib pajak (WP). Kepada Wajib Pajak diharapkan menghitung dan melaporkan pajak terutangnya dengan benar serta dapat dibuktikan kebenarannya.

Mustikasari (2007) menjelaskan bahwa penerapan *self assessment system* hanya akan efektif apabila kondisi kepatuhan sukarela (*voluntary compliance*) pada masyarakat telah terbentuk. Tetapi pada kenyataannya tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih rendah, salah satu penyebab rendahnya rasio penerimaan pajak (*tax ratio*) di Indonesia adalah masih rendahnya tingkat kepatuhan penyampaian pajak (*tax compliance*) (www.kemenkeu.go.id). Untuk mencapai target pajak yang telah ditentukan, maka diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak. Kesadaran wajib pajak sangat penting karena merupakan faktor utama untuk meningkatkan penerimaan pajak.

Penelitian tentang ketidakpatuhan pajak sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zaini (2010) yang menguji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pajak orang pribadi. Dalam penelitian Zaini (2010) terdapat 6 variabel yang diteliti yaitu sikap, norma subjektif, kewajiban moral, kontrol keperilakuan yang dipersepsikan, niat, dan etika. Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari 6 variabel yang diajukan direduksi 5 variabel yang tersebar dalam 2 faktor. Variabel etika dikeluarkan dalam penelitian karena tidak memenuhi kriteria $MSA > 0,5$. Hasil analisis faktor menunjukkan 2 faktor yang tersebar ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pajak orang pribadi.

Dari banyaknya penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, para peneliti menggunakan kerangka model *Theory of Planned Behavior (TPB)* atau perilaku yang direncanakan yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) yang dikutip oleh Jayanto (2011) bahwa perilaku yang ditampilkan individu timbul dari adanya niat untuk berperilaku. Munculnya niat berperilaku ditentukan oleh tiga faktor, yaitu *behavioral beliefs*, *normative beliefs*, dan *control beliefs*. Dari ketiga faktor tersebut dapat dijelaskan bahwa *behavioral beliefs* menghasilkan sikap dan niat terhadap perilaku positif dan negatif, *normative beliefs* menghasilkan tekanan

yang dipersepsikan, dan *control beliefs* menghasilkan kontrol perilaku yang dipersepsikan (Ajzen 2005, yang dikutip oleh Harinurdin 2009).

Mengingat pentingnya kepatuhan wajib pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak, maka perlu diteliti faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pajak, salah satunya yaitu wajib pajak orang pribadi. Penelitian ini merupakan replika gabungan dari penelitian yang dilakukan oleh Zaini (2010), Jayanto (2011), Hidayat dan Nugroho (2010), Mustikasari (2007), Karuniawati (2012), dan Syahputri (2015) yang meneliti tentang karakteristik dari wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya. Responden pada penelitian ini adalah orang pribadi yang dilakukan di KPP Pratama Pamekasan. Pada penelitian ini terdapat 7 variabel yang akan diteliti yaitu pengetahuan wajib pajak, sikap, norma subjektif, kewajiban moral, kontrol berperilaku yang dipersepsikan, niat berperilaku, dan ketidakpatuhan pajak. Alasan dilakukannya penelitian ini yaitu karena pada tahun 2016 dan tahun 2017 pemerintah melakukan upaya peningkatan penerimaan pajak yaitu dengan program *Tax Amnesty* atau pengampunan pajak. Berdasarkan data yang telah diterima, penerimaan wajib pajak orang pribadi pada tahun 2016 dan tahun 2017 di KPP Pratama Pamekasan, pada tahun 2016 penerimaan pajak wajib pajak orang pribadi sebesar Rp37.555.935.256 sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp20.118.078.415. Pada tahun 2016 dan tahun 2017 yang merupakan tahun *Tax Amnesty*, penerimaan pajak mengalami penurunan sebesar Rp17.437.856.841. *Tax Amnesty* merupakan sistem pengampunan pajak yang diterapkan pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajaknya. Oleh karena itu maka dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pajak.

Salah satu yang menjadi kendala dalam perpajakan yaitu pengetahuan perpajakan. Istanto (2010:77) yang dikutip oleh Caroko, *et al* (2015) menjelaskan bahwa apabila seseorang memiliki pengetahuan yang luas dan salah satunya adalah pengetahuan mengenai pentingnya pajak yang digunakan negara untuk membiayai rumah tangganya dan untuk keperluan *public investment*, maka dengan demikian semakin luas pengetahuan seseorang, maka semakin besar pula

motivasi seseorang untuk membayar pajak. Sedangkan Khasanah (2014), menjelaskan bahwa pengetahuan tentang peraturan perpajakan, fungsi membayar pajak, dan sistem perpajakan di Indonesia memiliki peran penting untuk menumbuhkan perilaku patuh pajak karena bagaimana mungkin wajib pajak disuruh patuh apabila mereka tidak mengetahui bagaimana peraturan perpajakan. Dari kedua kutipan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak, karena wajib pajak sedikit banyak harus mengetahui tentang ilmu perpajakan yang berguna untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Pengetahuan perpajakan dapat diperoleh melalui berbagai cara misalnya mengikuti sosialisasi perpajakan yang diadakan oleh pihak pajak, dapat pula dari media televisi, koran, media sosial, dll.

Hidayat dan Nugroho (2010) menjelaskan bahwa perilaku ketidakpatuhan pajak merupakan perilaku yang didasari oleh niat untuk tidak patuh pajak. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan *theory of planed behavior* yang menjelaskan bahwa perilaku tertentu didasari oleh adanya niat seseorang untuk berperilaku. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Jayanto (2011) menjelaskan bahwa perilaku tertentu akan mempengaruhi terhadap wajib pajak. Perilaku tertentu disini salah satunya adalah niat dari wajib pajak. Selain itu masih menurut Jayanto (2011) menjelaskan bahwa pada umumnya manusia berperilaku sesuai dengan niatnya. Dengan menggunakan dua indikator yaitu kecenderungan dan keputusan. Dari kedua kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku ketidakpatuhan pajak dapat dilihat dari niat wajib pajak terhadap ketidakpatuhan pajak.

Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu obyek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (Mustikasari 2007). Sikap mempunyai pengaruh dalam ketidakpatuhan pajak, karena seseorang yang melakukan segala sesuatu cenderung berdasarkan perasaan dan kata hatinya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Zaini (2010) membuktikan secara empiris bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan pajak. Berdasarkan dari kedua kutipan diatas disimpulkan bahwa sikap berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak.

Norma subjektif adalah persepsi seseorang mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Turgler (2007) dan Nerre (2008) yang dikutip oleh Jayanto (2011) membuktikan secara empiris bahwa norma subjektif berpengaruh secara signifikan terhadap niat ketidakpatuhan wajib pajak. Hasil dari penelitian Jayanto (2011) juga membuktikan secara empiris bahwa norma subjektif berpengaruh secara signifikan terhadap ketidakpatuhan pajak. Dari kedua kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak.

Bobek dan Hatfield (2003) yang dikutip oleh Mustikasari (2007) menjelaskan bahwa kontrol keperilakuan yang dipersepsikan dalam konteks perpajakan adalah seberapa kuat tingkat kendali yang dimiliki seseorang Wajib Pajak dalam menampilkan perilaku tertentu, seperti melaporkan penghasilannya lebih rendah, mengurangi beban yang seharusnya tidak boleh dikurangkan ke penghasilan, dan perilaku ketidakpatuhan pajak lainnya. Dalam penelitian Mustikasari kontrol keperilakuan yang dipersepsikan berpengaruh positif signifikan terhadap niat untuk tidak patuh. Sedangkan hasil yang dihasilkan oleh peneliti Zaini (2010) menghasilkan bahwa kontrol keperilakuan berpengaruh secara signifikan terhadap ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi. Dari kedua kutipan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kontrol keperilakuan yang dipersepsikan berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak wajib pajak orang pribadi.

Jayanto (2011) yang juga meneliti variabel kewajiban moral dengan wajib pajak badan yang respondennya merupakan *tax professional* pada perusahaan tersebut menjelaskan bahwa aspek moral dalam bidang perpajakan merupakan hal penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak yang lebih menggunakan moral dalam pengambilan keputusan pembayaran pajak akan lebih patuh dibandingkan dengan wajib pajak lainnya. Wajib pajak dengan tingkat moral yang sama tetapi memiliki persepsi yang berbeda akan memiliki reaksi yang berbeda terhadap kepatuhan pajak. Akan tetapi pada hasil penelitian Jayanto (2011) menjelaskan bahwa kewajiban moral tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan pajak. Ho (2009) yang dikutip oleh Sanjaya (2014) menjelaskann

bahawa kewajiban moral yang lebih kuat dari wajib pajak akan mampu meningkatkan tingkat kepatuhannya. Menurut kedua kutipan diatas maka disimpulkan bahwa kewajiban moral berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak wajib pajak orang pribadi.

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dijabarkan, memberikan dorongan bagi peneliti untuk melakukan penelitian beberapa faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pajak wajib pajak orang pribadi yang dituangkan kedalam skripsi yang berjudul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKPATUHAN PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI** (Studi Kasus pada KPP Pratama Pamekasan)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yang akan dibahas dan diteliti adalah :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan pajak terhadap ketidakpatuhan pajak ?
2. Bagaimana pengaruh sikap terhadap ketidakpatuhan pajak ?
3. Bagaimana pengaruh norma subjektif terhadap ketidakpatuhan pajak ?
4. Bagaimana pengaruh kewajiban moral terhadap ketidakpatuhan pajak ?
5. Bagaimana pengaruh kontrol berperilaku yang dipersepsikan terhadap ketidakpatuhan pajak ?
6. Bagaimana pengaruh niat berperilaku terhadap ketidakpatuhan pajak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak terhadap ketidakpatuhan pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap ketidakpatuhan pajak.
3. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap ketidakpatuhan pajak.
4. Untuk mengetahui pengaruh kewajiban moral terhadap ketidakpatuhan pajak.

5. Untuk mengetahui pengaruh kontrol keperilakuan yang dipersepsikan terhadap ketidakpatuhan pajak.
6. Untuk mengetahui pengaruh niat berperilaku terhadap ketidakpatuhan pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Pemerintah

Manfaat bagi pemerintah yaitu sebagai bahan masukan untuk selalu dan sesering mungkin untuk mensosialisasikan tentang peraturan perpajakan khususnya pada daerah yang terkait dalam penelitian ini untuk meningkatkan kepatuhan pajak.

2. Instansi Terkait

Manfaat bagi instansi terkait yaitu sebagai informasi pelengkap bagi instansi untuk pengambilan kebijakan dalam pelaksanaan dan penggunaan sistem pemungutan pajak yang diterapkan pada instansi terkait.

3. Wajib pajak

Manfaat bagi wajib pajak khususnya wajib pajak badan yaitu sebagai acuan untuk meningkatkan kesadaran untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

4. Peneliti selanjutnya.

Manfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai referensi penelitian serupa yaitu perpajakan yang variabelnya sama dengan penelitian ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Definisi Pajak

Menurut S.I. Djajadiningrat (Resmi,2017:1) pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan umum.

Menurut prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H. (Resmi,2017:1) pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut UU No.28 Tahun 2007 tentang perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib bagi kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU KUP 2013).

Berdasarkan tiga definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Pajak dipungut berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
2. Pajak dipungut oleh pemerintah, baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
3. Pajak digunakan untuk keperluan pemerintah dan sebesar-besarnya untuk rakyat.

Pajak mempunyai dua fungsi yaitu fungsi *budgetair* dan fungsi *regularend*. Yang dimaksud fungsi dengan fungsi *budgetair* yaitu bahwa pajak merupakan sumber penghasilan utama negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran-

pengeluaran pemerintah baik secara rutin maupun berupa pembangunan negeri. Sebagai sumber keuangan negara, pemerintah berupaya memasukkan uang sebanyak-banyaknya untuk kas negara (Resmi 2017:3) Sedangkan fungsi *regularend* merupakan fungsi pengatur, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan tertentu (Resmi 2017:3).

Pajak terdiri dari dua jenis yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung. Menurut (Resmi 2017:7) pajak langsung yaitu pajak yang harus dipikul atau ditanggung sendiri oleh Wajib Pajak dan tidak dapat dilimpahkan atau dibebankan kepada orang lain atau pihak lain. Sedangkan pajak tidak langsung, yaitu pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain atau pihak ketiga. Cara menentukan apakah suatu pajak termasuk kedalam pajak langsung atau pajak tidak langsung, yaitu dengan cara melihat ketiga unsur yang terdapat dalam kewajiban pemenuhan perpajakannya. Pertama, *penanggungjawab pajak* adalah orang yang secara formal yuridis diharuskan melunasi pajak. Kedua, *penanggung pajak* adalah orang yang dalam faktanya memikul terlebih dahulu beban pajaknya. Ketiga, *pemikul pajak* adalah orang yang menurut Undang-Undang harus dibebani pajak.

Adapun syarat syarat pemungutan pajak yaitu pemungutan pajak harus adil (syarat keadilan), pemungutan pajak harus berdasarkan UU (syarat yuridis), tidak mengganggu perekonomian (syarat ekonomis), pemungutan pajak harus efisien (syarat finansil), dan sistem pemungutan pajak harus sederhana (Mardiasmo,2013:2).

Dalam pajak, wajib pajak merupakan unsur terpenting dalam berjalannya perpajakan, karena dana yang masuk ke kas negara salah satu sumbernya adalah diperoleh dari pajak. Wajib Pajak merupakan orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Resmi, 2017:18). Wajib pajak dibedakan menjadi dua yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan. Wajib Pajak Orang Pribadi adalah wajib pajak seorang (hanya satu) yang mempunyai penghasilan diatas PTKP

(Penghasilan Tidak Kena Pajak) yang telah ditentukan oleh Undang-Undang tentang pajak. Sedangkan Wajib Pajak Badan adalah sekumpulan orang yang melakukan kegiatan usaha atau tidak melakukan kegiatan usaha baik yang didalam negeri maupun luar negeri yang telah diatur didalam Undang-Undang perpajakan. Contoh dari Wajib Pajak Badan yaitu misal Perseroan Komanditer (CV), Perseroan Terbatas (PT), Firma, BUMN dan BUMD, kongsi, koperasi, dan sebagainya yang termasuk dalam subjek wajib pajak badan.

2.1.2 Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) atau teori perilaku yang direncanakan merupakan metode penelitian yang sering dipakai dalam berbagai penelitian tentang perilaku. Metode TPB digunakan untuk menjelaskan niat seseorang yang kemudian akan menjelaskan perilaku orang tersebut.

Mustikasari (2007), model TPB yang digunakan dalam penelitian memberikan penjelasan yang signifikan bahwa perilaku tidak patuh (*noncompliance*) wajib pajak sangat dipengaruhi oleh variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol keperilakuan yang dipersepsikan. Variabel sikap (*attitude*) menghasilkan sikap positif atau negatif terhadap suatu objek, norma subjektif (*normative beliefs*) menghasilkan tekanan sosial kepada orang yang bersangkutan, dan kontrol perilaku (*control beliefs*) menghasilkan kontrol perilaku yang dipersepsikan. *Behavioral beliefs* yaitu keyakinan individu akan hasil dari suatu perilaku dan evaluasi atas hasil tersebut. *Normative beliefs* yaitu keyakinan tentang harapan normatif orang lain dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut. Norma subjektif mengacu pada tekanan social yang dihadapi oleh individu untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. *Control beliefs*, yaitu didefinisikan sebagai persepsi seseorang terhadap kesanggupannya dalam melaksanakan perilaku tertentu yang mempunyai dua aspek yaitu seberapa besar orang tersebut memiliki kontrol terhadap suatu perilaku, dan seberapa yakin orang tersebut merasa sanggup melakukan suatu perilaku. Keyakinan tentang keberadaan hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan ditampilkan dan persepsinya tentang seberapa kuat hal-hal yang mendukung dan

menghambat perilakunya tersebut (Jayanto 2011). Keyakinan tersebut didasari oleh karena adanya faktor-faktor, seperti pengalaman yang pernah dialami oleh individu tentang suatu perilaku, informasi yang dimiliki oleh individu tentang suatu perilaku yang diperoleh dari pengamatan pada pengetahuan dari sumber yang bisa didapat oleh individu, dan juga faktor-faktor lain yang mendukung atau menghambat individu dalam berperilaku.

Banyak peneliti yang meneliti hal serupa menggunakan *theory of planned behavior* (TPB) untuk mengidentifikasi perilaku ketidakpatuhan wajib pajak, baik wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan. Karena teori ini dianggap teori yang paling mumpuni untuk menganalisis perilaku wajib pajak. Ajzen (1991) yang dikutip oleh Mustikasari (2007) menjelaskan bahwa model TPB masih memungkinkan untuk ditambahi variabel prediktor lain selain ketiga variabel pembentuk perilaku yang telah dijelaskan. Kewajiban moral merupakan norma individu yang dipunyai oleh seseorang, namun kemungkinan tidak dimiliki oleh orang lain. Bobek and Hatfield (2003), menjelaskan bahwa terdapat perbedaan karakteristik untuk perilaku. Satu karakteristik yang berbeda adalah adanya perasaan bersalah yang dimiliki oleh satu pihak namun tidak dimiliki oleh pihak lain. Inilah norma individu atau kewajiban moral (*moral obligation*).

2.1.3 Ketidakpatuhan Pajak

Ketidakpatuhan pajak merupakan suatu sikap yang tidak memenuhi kewajibannya diakibatkan oleh faktor-faktor yang dapat membuat wajib pajak tersebut tidak patuh. Menurut Jayanto (2011) ketidakpatuhan pajak dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak tidak memenuhi semua kewajiban perpajakannya dan hak perpajakannya. Sedangkan menurut Mustikasari (2007) ketidakpatuhan wajib pajak adalah ketidakpatuhan *tax professional* dalam memenuhi kewajiban perpajakan perusahaan dimana ia bekerja. Faktor yang mempengaruhi Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan antara lain pemahaman terhadap *self assessment system*, kualitas pelayanan, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, persepsi WP terhadap sanksi perpajakan (Rustiyaningsih 2011).

Berdasarkan dari kedua kutipan diatas disimpulkan bahwa pengertian dari ketidakpatuhan pajak adalah tidak dilaksanakannya atau terlambatnya wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya yang nantinya dari perilaku yang telah dipaparkan sebelumnya, wajib pajak akan menerima sanksi atas ketidakpatuhan pajak yang dilakukannya. Sanksi yang dimaksud telah diatur dalam UU Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP). Berikut adalah pasal pasal yang mengatur tentang sanksi-sanksi perpajakan :

- a. Pasal 7 ayat (1)
- b. Pasal 8 ayat (2) (2a) dan (3)
- c. Pasal 9 ayat (2a) dan (2b)
- d. Pasal 13 ayat (2) (3a) (3b) (3c)
- e. Pasal 13A
- f. Pasal 14 (3) (4) (5)
- g. Pasal 15 ayat (2) (4)
- h. Pasal 19 ayat (1) (2) (3)
- i. Pasal 25 ayat (9) dan (10)
- j. Pasal 27 ayat (5d)
- k. Pasal 38
- l. Pasal 39 (1) (2) (3)
- m. Pasal 39A
- n. Pasal 41
- o. Pasal 41A
- p. Pasal 41B
- q. Pasal 41C ayat (1) (2) (3) dan (4)
- r. Pasal 43 (1)

Berdasarkan yang telah dijelaskan sebelumnya di atas, ketidakpatuhan dapat mempengaruhi penerimaan pajak yang akhirnya juga mengganggu fungsi dari pajak yaitu :

- a. Fungsi Budgetair (sumber keuangan negara)

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran, baik rutin maupun pembangunan.

b. Fungsi Regulerend (pengatur) (Siti Resmi, 2017;3).

Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan tertentu diluar bidang keuangan (Siti Resmi, 2017;3).

2.1.4 Pengetahuan Pajak

Utomo (2011) yang dikutip oleh Rahayu (2017) menjelaskan bahwa pengetahuan pajak adalah kemampuan seorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak berdasarkan Undang-Undang yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka. Sedangkan Hardiningsih (2011) menjelaskan bahwa pengetahuan pajak adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seorang wajib pajak atau kelompok wajib pajak dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pengetahuan seorang mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek tersebut yang menentukan sikap seseorang. Nugroho (2010) menjelaskan bahwa semakin tinggi pengetahuan perpajakan dan pemahaman wajib pajak, maka wajib pajak dapat menentukan perilakunya dengan lebih baik sesuai dengan ketentuan perpajakan. Namun, jika wajib pajak tidak cukup mempunyai pengetahuan perpajakan, maka wajib pajak tidak dapat menentukan perilakunya dengan tepat. Pengetahuan pajak merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengetahui peraturan perpajakan yang menjelaskan hak dan kewajiban wajib pajak serta manfaat yang diperoleh apabila membayar pajak. Pengetahuan pajak dapat diperoleh dengan berbagai cara diantaranya dari media sosial, televisi, koran, majalah pajak, serta sosialisasi pajak yang dilakukan oleh petugas pajak. Manfaat dari pengetahuan pajak yaitu meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. Dengan meningkatnya kepatuhan pajak dapat memberikan dampak positif bagi pemerintah yaitu penerimaan negara yang meningkat.

2.1.5 Sikap

Menurut Mustikasari (2007) sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu obyek adalah perasaan atau mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada obyek tersebut. Sedangkan definisi sikap menurut Ajzen (2005:3) yang dikutip oleh Zaini (2010) menjelaskan bahwa sikap sebagai sebuah disposisi atau kecenderungan untuk menanggapi hal-hal yang bersifat evaluatif, disenangi atau tidak disenangi terhadap objek, orang, institusi, atau peristiwa.

Dari kedua kutipan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan suatu mental yang membentuk pandangan dan perasaan yang dituangkan kedalam perilaku individu terhadap manusia lainnya atau sesuatu yang sedang dilakukan dan dihadapi oleh individu. Dalam TPB (*Theory of Planned Behavior*) sikap terhadap tingkah laku ditentukan oleh keyakinan (*belief*) akan akibat dari tingkah laku yang dilakukan. Keyakinan ini disebut sebagai *behavioral belief*.

2.1.6 Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan persepsi yang bersifat individual terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Norma subjektif dapat ditentukan dan diukur sebagai suatu kumpulan keyakinan normatif mengenai kesetujuan atau ketidaksetujuan acuan yang signifikan terhadap suatu perilaku (Refiana 2002, dalam Laksono 2011). Dalam penelitian Mustikasari (2007) membuktikan bahwa teman sejawat mempunyai pengaruh penting untuk memprediksi perilaku wajib pajak.

Ajzen (1991) yang dikutip oleh Jayanto (2011) menyatakan bahwa norma subjektif fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu dimana satu atau lebih orang disekitarnya menyetujui perilaku tertentu dan memotivasi individu tersebut untuk mematuhi mereka. Hasil temuan dari banyak penelitian menunjukkan bahwa teman sejawat mempunyai pengaruh penting untuk memprediksi perilaku wajib pajak. Syahputri (2015) menjelaskan bahwa sikap terhadap ketidakpatuhan pajak yang positif atau negatif yang sudah terbentuk dari pengetahuan dan

pengalaman wajib pajak maupun orang lain akan membentuk niat wajib pajak untuk patuh atau tidak patuh.

2.1.7 Kewajiban Moral

Ajzen (1991) yang dikutip oleh Mustikasari (2007) menjelaskan bahwa model TPB masih memungkinkan untuk ditambahi variabel prediktor lain selain ketiga variabel pembentuk perilaku yang telah dijelaskan. Kewajiban moral merupakan norma individu yang dipunyai oleh seseorang, namun kemungkinan tidak dimiliki oleh orang lain. Bobek and Hatfield (2003), menjelaskan bahwa terdapat perbedaan karakteristik untuk perilaku. Satu karakteristik yang berbeda adalah adanya perasaan bersalah yang dimiliki oleh satu pihak namun tidak dimiliki oleh pihak lain. Inilah norma individu atau kewajiban moral (*moral obligation*).

Wajib Pajak yang lebih menggunakan moral dalam pengambilan keputusan pembayaran pajak akan lebih patuh dibandingkan dengan wajib pajak lainnya. Wajib pajak dengan tingkat moral yang sama tetapi memiliki persepsi yang berbeda akan memiliki reaksi yang berbeda terhadap kepatuhan pajak (Jayanto 2011).

2.1.8 Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan

Bobek dan Hatfield (2003) yang menjelaskan kontrol berperilaku yang dipersepsikan dalam konteks perpajakan adalah seberapa kuat tingkat kendali yang dimiliki seorang wajib pajak dalam menampilkan perilaku tertentu, seperti melaporkan penghasilannya lebih rendah, mengurangi beban yang seharusnya tidak boleh dikurangkan ke penghasilan, dan perilaku ketidakpatuhan lainnya.

Kontrol berperilaku yang dipersepsikan dibentuk oleh dua komponen yaitu pertama, keyakinan individu tentang kehadiran kontrol yang berfungsi sebagai pendukung atau penghambat individu dalam bertindak (*control belief*). Kedua, persepsi individu terhadap seberapa kuat kontrol tersebut untuk mempengaruhi dirinya dalam bertindak (*perceived power*) (Zaini, 2010).

2.1.9 Niat Berperilaku

Niat adalah maksud dan tujuan suatu perbuatan atau kehendak (keinginan dalam hati) akan melakukan sesuatu. Niat berkaitan dengan motivasi, yang artinya niat dapat membuat seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang dimaksud yang timbul dari dalam dirinya secara sadar maupun tidak sadar. Toto Suharto (2008) dalam Miladia (2010) menjelaskan bahwa niat yang baik akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang baik pula. Jika ini terus diulang-ulang, terinternalisasi dan persistent dalam diri seseorang, maka akan tercipta pribadi dengan perilaku yang baik. Begitupula sebaliknya, niat yang buruk akan menghasilkan sesuatu yang buruk pula dan apabila dilakukan berulang-ulang maka akan tercipta pribadi dengan perilaku yang buruk. Menurut Mustikasari (2007) hambatan yang mungkin timbul pada saat perilaku ditampilkan dapat berasal dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan.

Menurut Jayanto (2011) ketidakpatuhan pajak merupakan perwujudan kegagalan dalam dari sistem perpajakan. Faktor yang memengaruhinya salah satunya yaitu perilaku. Artinya perilaku dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkannya, termasuk dalam membayar pajak. Dalam menjelaskan perilaku dapat menggunakan *theory of planned behavior* (TPB) untuk menentukan perilaku seseorang, dimana untuk menentukan perilaku seseorang atau dalam penelitian ini yaitu wajib pajak, ditentukan oleh tiga faktor yaitu *behavioral beliefs*, *normative beliefs*, dan *contol beliefs*. Menurut Miladia (2010) hambatan yang mungkin timbul saat perilaku ditampilkan berasal dari alam diri sendiri maupun lingkungan. Hal tersebut dapat berdampak positif maupun negatif terhadap perilaku. Jayanto (2011) memanfaatkan TPB untuk menjelaskan ketidakpatuhan wajib pajak badan yang dilakukan di daerah malang pada tahun 2008. Beda halnya dengan penelitian yang dilakukan Jayanto (2011), Harinurdin (2009) menggunakan TPB untuk menjelaskan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul Penelitian | Variabel | Metode yang Digunakan | Temuan |
|----|----------------|---|---|--|---|
| 1 | Zaini (2010) | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada KPP Pratama Kebayoran Lama) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap 2. Norma Subyektif 3. Kewajiban Moral 4. Kontrol keperilakuan yang dipersepsikan 5. Niat 6. Etika | Metode Analisis Faktor | <ol style="list-style-type: none"> 1. Etika bukan termasuk faktor ketidakpatuhan pajak. 2. Sikap berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan pajak. 3. Kewajiban moral berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan pajak. 4. Kontrol keperilakuan yang dipersepsikan berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan pajak. 5. Niat berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan pajak. |
| 2 | Jayanto (2011) | Faktor-Faktor Ketidakpatuhan Wajib Pajak | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap 2. Norma subjektif 3. Kewajiban moral 4. Pengetahuan tentang pajak 5. Niat | Metode SEM dengan menggunakan Smart PLS. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan pajak. 2. Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan pajak |

| | | | | | |
|---|----------------------------|---|--|--|--|
| | | | | | <p>3. Kewajiban moral tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan pajak.</p> <p>4. Pengetahuan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan pajak.</p> <p>5. Niat tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan pajak.</p> |
| 3 | Hidayat dan Nugroho (2010) | Studi Empiris <i>Theory of Planned Behavior</i> dan pengaruh kewajiban moral pada perilaku ketidakpatuhan pajak wajib pajak orang pribadi | <p>1. Sikap</p> <p>2. Norma subyektif</p> <p>3. Kewajiban moral</p> <p>4. Kontrol Keperilakuan yang dipersepsikan (PBC)</p> <p>5. Niat</p> | Metode SEM dengan software SPSS 16.0 dan AMOS 16 | <p>1. Sikap terhadap ketidakpatuhan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat untuk tidak patuh pajak.</p> <p>2. Norma subyektif berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat untuk tidak patuh terhadap pajak.</p> <p>3. Kewajiban moral berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk tidak patuh terhadap pajak.</p> <p>4. PBC berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat</p> |

| | | | | | |
|---|--------------------|--|--|---|--|
| | | | | | <p>untuk tidak patuh terhadap pajak.</p> <p>5. PBC berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku ketidakpatuhan pajak.</p> <p>6. Niat seseorang untuk tidak patuh terhadap pajak berpengaruh positif terhadap perilaku ketidakpatuhan pajak.</p> |
| 4 | Mustikasari (2007) | Kajian empiris tentang kepatuhan wajib pajak badan di perusahaan industri pengolahan di Surabaya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap 2. Norma subjektif 3. Kontrol keperilakuan yang dipersepsikan 4. Kewajiban moral 5. Niat 6. Persepsi kondisi keuangan 7. Persepsi fasilitas perusahaan 8. Persepsi iklim keorganisasian 9. Ketidakpatuhan pajak | Metode SEM dengan menggunakan program AMOS 5. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap terhadap niat berperilaku berpengaruh positif signifikan 2. norma subjektif terhadap niat berperilaku berpengaruh negatif signifikan 3. kewajiban moral terhadap niat berperilaku berpengaruh negatif signifikan 4. kontrol keperilakuan yang dipersepsikan terhadap niat berperilaku berpengaruh positif signifikan 5. pengaruh kontrol keperilakuan yang dipersepsikan terhadap perilaku berpengaruh negatif signifikan |

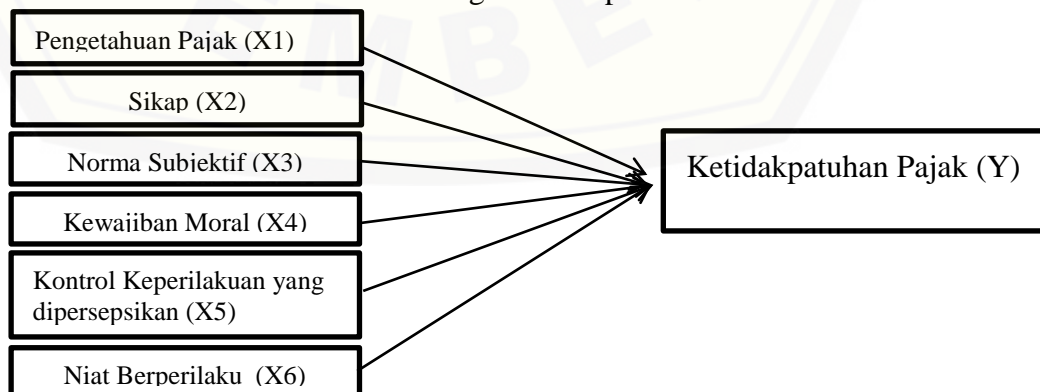
| | | | | | |
|---|--------------------|--|---|------------------------------|---|
| | | | | | 6. niat berperilaku terhadap perilaku berpengaruh positif signifikan |
| 5 | Karuniawati (2012) | Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ketidakpatuhan ajak wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Jember | <ol style="list-style-type: none"> 1. sikap 2. norma subjektif 3. kontrol perilaku yang dipersepsikan 4. niat berperilaku 5. perilaku ketidakpatuhan pajak | Menggunakan metode Smart PLS | <ol style="list-style-type: none"> 1. kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh positif signifikan terhadap niat ketidakpatuhan pajak 2. kontrol keperilakuan yang dipersepsikan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku tidak patuhan pajak. 3. niat berperilaku berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku tidak patuh pajak 4. norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap niat tidak patuh 5. sikap berpengaruh positif signifikan terhadap niat tidak patuh pajak. |
| 6 | Syahputri (2015) | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Wajib Pajak | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap 2. Norma Subjektif 3. Kewajiban Moral 4. Kontrol perilaku yang dipersepsikan 5. Pengetahuan perpajakan | Smart PLS | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap wajib pajak berpengaruh terhadap ketidakpatuhan wajib pajak 2. Norma subjektif berpengaruh terhadap ketidakpatuhan wajib pajak |

| | | | | | |
|--|--|--|---------|--|--|
| | | | 6. Niat | | <p>3. Kewajiban moral berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak</p> <p>4. Kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak</p> <p>5. Pengetahuan pajak berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak</p> <p>6. Niat berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak</p> |
|--|--|--|---------|--|--|

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pajak wajib pajak badan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu niat berperilaku, kondisi keuangan perusahaan, norma subjektif, dan peraturan perpajakan. Berikut adalah kerangka teoritis dari variabel yang akan diteliti :

2.1 Gambar Kerangka Konseptual



2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Ketidakpatuhan Pajak

Pengetahuan pajak merupakan kemampuan seorang wajib pajak dalam mengetahui dan memahami peraturan perpajakan. Pengetahuan seseorang mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Dalam *Theory of Planned Behavior (TPB)* menjelaskan bahwa setiap individu memiliki kontrol perilaku terhadap dirinya yang dapat menunjukkan atau tidak menunjukkan suatu perilaku yang dipengaruhi suatu faktor. Salah satu faktor dari kontrol perilaku yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan peraturan perpajakan, dimana setiap wajib pajak memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda yang akan membuat wajib pajak bertindak patuh atau tidak patuh dalam membayar pajak. Nugroho (2010) menjelaskan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan pemahaman wajib pajak, maka wajib pajak dapat menentukan perilakunya dengan baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan. Sebaliknya, apabila wajib pajak tidak mempunyai cukup pengetahuan perpajakan, maka wajib pajak tidak dapat menentukan perilakunya dengan tepat.

Frey *et al* (2007) yang dikutip oleh Jayanto (2011) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pajak mempengaruhi kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Syahputri (2015) yang juga meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pajak menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini adalah :

H1 : Pengetahuan pajak berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak.

2.5.2 Pengaruh Sikap terhadap Ketidakpatuhan Pajak

Sikap merupakan suatu perasaan atau mental yang membentuk perasaan dan pandangan kedalam perilaku individu terhadap manusia lainnya atau terhadap sesuatu yang sedang dilakukan atau dihadapi oleh individu. Wanarta dan Mangoting (2014) menjelaskan bahwa sikap ketidakpatuhan pajak akan terbentuk

apabila wajib pajak mempunyai keyakinan dan evaluasi yang memihak atau positif terhadap ketidakpatuhan. Dalam TPB (*Theory of Planned Behavior*) sikap (*attitude*) terhadap tingkah laku ditentukan oleh keyakinan (*belief*) akan akibat dari tingkah laku yang dilakukan. Sikap mendukung atau tidak mendukung terhadap ketidakpatuhan pajak nantinya akan berpengaruh terhadap niat seseorang untuk bertindak tidak patuh dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Penelitian yang dilakukan oleh Syahputri (2015) menunjukkan bahwa sikap berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak. Hasil penelitian tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Karuniawati (2012) yang menunjukkan bahwa sikap berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2 : Sikap berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak

2.5.3 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Ketidakpatuhan Pajak

Dalam TPB (*Theory of Planned Behavior*) merupakan suatu keyakinan tentang harapan normatif orang lain dan memotivasi untuk memenuhi atau tidak memenuhi harapan tersebut. Norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang terkait dengan keyakinan bahwa orang lain mendorong atau menghambat untuk melaksanakan suatu perilaku. Sikap terhadap ketidakpatuhan pajak yang sudah terbentuk dari pengetahuan dan pengalaman wajib pajak maupun pengalaman orang lain maka akan membentuk niat wajib pajak untuk bertindak patuh atau tidak patuh. Namun, niat bisa berubah karena adanya pengaruh dari orang-orang yang berada disekitar kita. Turgler (2007) dan Nerre (2008) yang dikutip oleh Jayanto (2011) membuktikan secara empiris bahwa norma subjektif berpengaruh secara signifikan terhadap niat ketidakpatuhan wajib pajak. Hasil dari penelitian Jayanto (2011) juga membuktikan secara empiris bahwa norma subjektif berpengaruh secara signifikan terhadap ketidakpatuhan pajak.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H3 : Norma Subjektif Berpengaruh Terhadap Ketidakpatuhan Pajak.

2.5.4 Pengaruh Kewajiban Moral terhadap Ketidakpatuhan Pajak

Kewajiban moral merupakan norma individu yang dipunyai oleh seseorang namun kemungkinan tidak dimiliki oleh orang lain. Ajzen (1991) yang dikutip oleh Mustikasari (2007) menjelaskan bahwa model TPB (*Theory of Planned Behavior*) masih memungkinkan untuk ditambahi variabel prediktor lain selain ketiga variabel pembentuk perilaku yang telah dijelaskan. Kewajiban moral merupakan norma individu yang dipunyai oleh seseorang, namun kemungkinan tidak dimiliki oleh orang lain. Bobek and Hatfield (2003), menjelaskan bahwa terdapat perbedaan karakteristik untuk perilaku. Satu karakteristik yang berbeda adalah adanya perasaan bersalah yang dimiliki oleh satu pihak namun tidak dimiliki oleh pihak lain. Inilah norma individu atau kewajiban moral (*moral obligation*). Jayanto (2011) menjelaskan bahwa wajib pajak yang lebih menggunakan moral dalam membayar pajak biasanya akan lebih patuh dari pada wajib pajak lain. Wajib pajak dengan tingkat moral yang sama tetapi memiliki persepsi yang berbeda akan memiliki reaksi yang berbeda juga. Zaini (2010) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pajak, menunjukkan bahwa kewajiban berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak. Hasil penelitian tersebut sama dengan hasil penelitian Syahputri (2015) yang menunjukkan bahwa kewajiban moral berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H4 : Kewajiban moral berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak

2.5.5 Pengaruh Kontrol berperilaku yang dipersepsikan terhadap Ketidakpatuhan Pajak

Dalam *Theory of Planned Behavior (TPB)* kontrol berperilaku yang dipersepsikan didefinisikan sebagai persepsi seseorang terhadap kesanggupannya dalam melaksanakan perilaku tertentu yang terdiri dari dua aspek yaitu, seberapa besar orang tersebut memiliki kontrol terhadap suatu perilaku, dan seberapa yakin orang tersebut merasa sanggup melakukan sesuatu. Bobek dan Hatfield (2003) menjelaskan bahwa kontrol berperilaku yang dipersepsikan dalam konteks

perpajakan adalah seberapa kuat tingkat kendali yang dimiliki seseorang dalam menampilkan perilaku tertentu. Semakin besar kontrol yang dipersepsikan oleh seseorang, maka akan semakin kuat niat seseorang untuk menunjukkan perilaku tertentu. Dengan kata lain, dalam diri seseorang terdapat suatu kontrol yang membuat wajib pajak memutuskan melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Syahputri (2015) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pajak, menunjukkan bahwa kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak. Hasil penelitian tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Idayat dan Nugroho (2010) yang menunjukkan bahwa kontrol keperilakuan yang dipersepsikan berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian ini adalah :

H5 : Kontrol keperilakuan yang dipersepsikan berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak.

2.5.6 Pengaruh Niat Berperilaku terhadap ketidakpatuhan Pajak

Niat adalah keinginan seseorang dari dalam hati untuk melakukan sesuatu yang diinginkan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam *Theory of Planned Behavior (TPB)* perilaku yang ditampilkan oleh individu tersebut muncul karena adanya niat untuk berperilaku. Niat erat kaitannya dengan perilaku, karena niat menentukan seseorang untuk berperilaku. Selain niat berkaitan erat dengan perilaku, niat juga berkaitan erat dengan motivasi yang merupakan dorongan yang mempengaruhi diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan hal tertentu yang diinginkan. Begitupula pada pembayaran pajak dibutuhkan niat yang besar untuk taat dan patuh pada wajib pajak untuk menunaikan kewajibannya dalam hal perpajakan. Menurut Mustikasari (2007) menjelaskan bahwa dalam membayar pajak diperlukan niat berperilaku, karena niat yang baik akan mendapatkan hasil yang baik pula, begitu juga sebaliknya. Syahputri (2015) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pajak, menunjukkan bahwa niat berperilaku berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak.

hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian Hidayat dan Nugroho (2010) yang menunjukkan bahwa niat berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H6 : Niat berperilaku berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak.



BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yaitu data yang didapat dari hasil kuesioner yang didistribusikan langsung kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang mempunyai NPWP dan sedang melakukan kewajiban perpajakannya di KPP Pratama Pamekasan, dan data yang telah diminta oleh peneliti dari KPP Pratama Pamekasan. Data penelitian berupa respon tertulis dari responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis (kuesioner) yang diberikan peneliti kepada responden. Hasil dari kusioner penelitian ini berupa angka yang sifatnya dapat dihitung. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah dari berbagai buku, literatur, Undang-Undang yang terkait, dan sebagainya.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro&Supomo 2014:115). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang terdaftar di KPP Pratama Pamekasan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Convenience Sampling* atau pemilihan sampel berdasarkan kemudahan. Metode ini memilih sampel dari elemen populasi (orang atau kejadian) yang datanya mudah diperoleh peneliti. (Indriantoro&Supomo 2014:130). Sampel penelitian dihitung menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir menggunakan 10% atau 0,1.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Miladia(2010) metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh fakta mengenai variabel yang akan diteliti . Pada penelitian ini fakta yang diungkap merupakan fakta aktual yaitu data yang diperoleh dari subjek dengan anggapan bahwa subjeklah yang mengetahui keadaan sebenarnya dan peneliti berasumsi bahwa informasi yang diberikan oleh subjek adalah benar. Kemudian untuk mengungkapkan fakta tentang variabel ini, peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dibuat peneliti yang diberikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Kuesioner dibagikan kepada masing-masing Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang sedang melakukan kewajiban pajaknya di KPP Pratama Pamekasan.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang terdaftar di KPP Pratama Pamekasan. Responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP). Penelitian ini melibatkan 7 variabel, dimana variabel tersebut terdiri dari 1 variabel terikat(dependen) dan 6 variabel bebas (independen). Variabel terikatnya adalah ketidakpatuhan pajak, kemudian variabel bebasnya yaitu (1)Pengetahuan, (2)Sikap, (3)Norma Subjektif, (4)Kewajiban Moral, (6)Kontrol Keperilakuan, (6)Niat Berperilaku. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala Likert 5 point. Skor terendah yaitu 1 yang artinya sangat tidak setuju, dan skor tertinggi yaitu 5 artinya sangat setuju dengan pernyataan yang terdapat di kuesioner.

1. Skor 5 = Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 = Setuju (S)
3. Skor 3 = Netral (N)
4. Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Pengukuran variabel-variabel dalam penelitian ini merupakan adopsi dari hasil *explanatory test* yang dilakukan dalam penelitian Mustikasari (2007) dan Widayati dan Nurlis (2010). Pengukuran instrumen menggunakan Skala Likert.

Berikut ini adalah variabel-variabel dalam penelitian :

3.4.1 Ketidapatuhan Pajak (Y)

Ketidapatuhan adalah praktik menyimpang dalam upaya pencapaian target pajak justru menjadi celah yang memberi peluang bagi oknum petugas pajak, WP dan konsultan pajak untuk bekerjasama dan secara terencana melakukan tindak kejahatan di bidang perpajakan seperti penggelapan, penghindaran, penyimpangan, pemerasan dan pemalsuan dokumen yang tujuan pokoknya untuk memperkaya diri sendiri (Effendy dan Toly, 2013). Ketidapatuhan pajak dapat dikatakan sebagai kegagalan suatu sistem perpajakan yang dapat mengganggu sistem perpajakan dan tidak tercapainya target pajak yang telah ditentukan. Variabel ini diukur menggunakan instrumen yang direplikasi dari penelitian Brown dan Mazur (2003) yang dikutip oleh Mustikasari (2007) dan sesuai dengan definisi kepatuhan pajak IRS yang terdiri dari 3 variabel yaitu :

1. Ketidapatuhan penyerahan SPT
2. Ketidapatuhan pembayaran
3. Ketidapatuhan pelaporan

3.4.2 Pengetahuan Wajib Pajak (X1)

Hardiningsih (2011) menjelaskan bahwa pengetahuan pajak merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seorang wajib pajak atau kelompok wajib pajak dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pengetahuan masyarakat akan pajak akan menyebabkan tingkat penerimaan pajak negara. maka dari itu pengetahuan dan pemahaman tentang pajak sangat diperlukan oleh setiap wajib pajak agar mereka mengetahui hak dan kewajibannya sebagai wajib pajak. pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai macam media, seperti Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) yang bisa di download di Internet, koran, majalah, tv, dan sebagainya.

Variabel pengetahuan perpajakan dapat diukur menggunakan beberapa indikator yang diadopsi dari kuesioner Widayati dan Nurlis (2010) yaitu :

1. Pengetahuan wajib pajak tentang kewajiban dalam kepemilikan NPWP
2. Pengetahuan dan pemahaman wajib pajak mengenai hak dan kewajiban sebagai wajib pajak
3. Pengetahuan dan pemahaman wajib pajak mengenai sanksi perpajakan
4. Pengetahuan dan pemahaman wajib pajak tentang PTKP, PKP dan tarif pajak
5. Wajib pajak mengetahui dan memahami peraturan perpajakan melalui sosialisasi yang dilakukan oleh aparat pajak.

3.4.3 Sikap (X2)

Sikap merupakan suatu perasaan yang bersifat permanen didalam diri seseorang yang tidak bisa dilihat tetapi bisa dirasakan apabila seseorang tersebut sedang melakukan sesuatu. Sikap wajib pajak dalam penelitian ini adalah sikap mendukung atau tidak mendukung dalam melakukan kewajiban perpajakannya yang bertindak untuk tidak patuh pajak. Untuk mengukur variabel sikap sikap menggunakan beberapa indikator yang diadopsi dari Mustikasari (2007) yaitu :

1. Keinginan membayar pajak lebih kecil dari seharusnya.
2. Keinginan untuk sengaja tidak taat hukum.
3. Perasaan pemanfaatan pajak yang tidak transparan.
4. Perasaan dirugikan oleh sistem perpajakan.

3.4.4 Norma Subyektif (X3)

Norma subjektif adalah persepsi yang bersifat individual terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Menurut Ajzen (1991) yang dikutip oleh Jayanto (2009) menyatakan bahwa norma subjektif fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu dimana satu atau lebih orang di sekitarnya (misalnya saudara, teman sejawat) menyetujui perilaku tertentu dan memotivasi individu tersebut untuk mematuhi mereka. Pada variabel dapat diukur dengan pertanyaan yang ada pada kuesioner yang direplikasi dari penelitian Mustikasari (2007), yaitu :

1. Pengaruh teman
2. Pengaruh konsultan pajak
3. Pengaruh petugas pajak

3.4.5 Kewajiban Moral (X4)

Kewajiban moral merupakan norma individu yang dimiliki oleh setiap wajib pajak, namun norma individu antara wajib pajak yang satu tidak akan sama dengan wajib pajak yang. Wajib pajak yang lebih menggunakan moral dalam pengambilan keputusan perpajakannya akan lebih patuh dibandingkan dengan wajib pajak lainnya. Dalam mengukur variabel ini menggunakan indikator yang diadopsi dari Mustikasari (2007) yaitu :

1. Melanggar etika.
2. Perasaan bersalah.
3. Prinsip hidup.

3.4.6 Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan (X5)

Kontrol keperilakuan yang dipersepsikan merupakan sejumlah kontrol yang diyakini akan menghambat wajib pajak dalam melakukan ketidakpatuhan pajak. Dalam mengukur variabel kontrol perilaku yang dipersepsikan menggunakan beberapa indikator yang diadopsi dari Mustikasari (2007) yaitu :

1. Kemungkinan diperiksa pihak fiskus.
2. Kemungkinan dikenai sanksi.
3. Kemungkinan pelaporan oleh pihak ketiga.

3.4.7 Niat Berperilaku (X6)

Niat berperilaku adalah maksud dan tujuan suatu perbuatan atau kehendak dari dalam hati untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Dalam membayar pajak diperlukan niat berperilaku, karena niat yang baik akan mendapatkan hasil yang baik pula (Mustikasari 2007), begitu pula sebaliknya, niat yang tidak baik akan mendapatkan hasil yang tidak baik pula hingga dapat merugikan pihak lain. Hal tersebut sama didalam pajak, diperlukan niat baik untuk membayar pajak,

akan tetapi sering pula ditemui wajib pajak yang tidak patuh membayar pajak dikarenakan niat berperilaku wajib pajak tersebut. Pengukuran variabel ini menggunakan 2 indikator seperti yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu (Bobek dalam Mustikasari, 2007) yaitu :

1. Kecenderungan pribadi untuk melakukan ketidakpatuhan pajak.
2. Keputusan pribadi untuk melakukan ketidakpatuhan pajak.

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan analisis yang dihitung secara matematik untuk menghasilkan suatu informasi. Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data kualitatif yang akan dikuantitatifkan menjadi bentuk angka-angka dengan menggunakan skala Likert. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2014:93). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Indriantoro dan Bambang (2014:170) menjelaskan bahwa statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), dispersi (deviasi standar dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 17.0.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Dalam menguji data yang akan dianalisis peneliti harus tau kualitas data yang akan diolah tersebut. Terdapat dua konsep untuk mengukur kualitas data

yaitu rabilitas dan validitas. Artinya, suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang reliable dan kurang valid. Sedang, kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.

1. Uji Reliabilitas

Kuesioner dikatakan realible apabila jawaban pada pernyataan dalam kuesioner stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Sama seperti penelitian terdahulu dalam penelitian Miladia (2010), dalam penelitian ini pengukuran variabel dilakukan dengan cara One Shot atau pengukuran sekali saja. Artinya variabel diukur sekali, dari hasil pengukuran tersebut kemudian akan dibandingkan dengan pertanyaan lain dalam kuesioner yang sama yang kemudian hasil skornya diukur korelasinya dengan skor jawaban pertanyaan yang lainnya tersebut. Pengukuran korelasi dapat diukur dengan bantuan komputer SPSS, dengan fasilitas *Cronbach's Alpha* (α). Variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,600$ (Nunnally, 1967 dalam Ghazali 2005).

2. Uji Validitas

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain instrumen tersebut dapat mengukur konstruk sesuai dengan diharapkan oleh peneliti (Indriantoro dan Supomo, 2014:181). Pada penelitian ini tingkat validitas diukur dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pada butir pertanyaan dan total skor variabel dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan uji *coefficient correlation pearson*. Apabila korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor konstruk memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05 maka butir tersebut dinyatakan valid (Sunnyoto, 2011:73-75) dalam Silalahi (2017).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel penelitian yang ada dalam model regresi. Dalam uji asumsi klasik terdapat tiga uji asumsi yang digunakan untuk menguji data yang telah didapat dari kuesioner.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sering digunakan untuk menentukan antar variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat yang ada pada persamaan regresi yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik apabila data variabel bebas dengan data variabel terikat terdistribusi mendekati normal atau sangat normal. Pada penelitian ini, data diuji menggunakan uji Normal Probability Plot. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah apabila garis/titik-titik riil mengikuti garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk menemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji Multikolinearitas biasanya diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas. Menurut Ghazali (2001) cara mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan cara mengamati nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Batas VIF adalah 10 dan nilai dari Tolerance adalah 0. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai Tolerance kurang dari 0,1 maka akan terjadi Multikolinearitas. Apabila terdapat variabel independen yang terkena Multikolinearitas maka variabel tersebut akan dikeluarkan dari model penelitian.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Sunyoto (2011:82) yang dikutip oleh Silalahi (2017), dalam persamaan regresi linier berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama, disebut terjadi homoskedastisitas, dan jika variansnya tidak sama/berbeda disebut terjadi

heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser dan Uji *Scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan pada Uji Glejser yaitu apabila tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel penelitian tersebut. Sedangkan apabila nilai signifikan <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut terjadi heteroskedastisitas. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik *scatterplot* antara Z prediction (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X=Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y=Y prediksi – Y riil).

Menurut Imam Ghazali (2005) dalam Saraswati (2012) dasar analisis *scatterplot* adalah sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4 Model Regresi

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen atau variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan pajak, sikap, norma subjektif, kewajiban moral, kontrol berperilaku yang dipersepsikan, niat berperilaku terhadap ketidakpatuhan pajak wajib pajak orang pribadi.

Persamaan regresi linear berganda ialah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

| | |
|---|---|
| Y | = Variabel dependen / variabel terikat |
| X | = Variabel independen / variabel bebas |
| a | = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$) |
| b | = Koefisien regresi |
| e | = Error |

3.5.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Purwanto dan Sulistyastuti (2007:195) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Artinya, koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh semua variasi variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependen.

Apabila nilai koefisien determinasi (R^2) dalam model regresi nilainya kecil dan mendekati nol, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil atau sangat terbatas. Namun apabila nilai koefisien determinasinya besar atau mencapai 100% atau mendekati 1 (satu) maka variabel independen mempunyai informasi yang cukup mendukung untuk memprediksi variabel dependen.

3.5.6 Uji F (Uji Model)

Uji F merupakan uji yang dikenal dengan uji serentak atau uji model/Anova. Uji serentak yaitu uji yang dilakukan untuk mengukur pengaruh semua variabel independen (variabel bebas) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat). Uji model/Anova yaitu uji yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang kita pakai baik/signifikan atau tidak/non signifikan. Dalam penelitian ini Uji F digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan signifikan atau tidak dengan standar jika p value $< \alpha = 0,05$ maka model ini layak digunakan atau signifikan, sebaliknya jika p value $> \alpha = 0,05$ maka model ini tidak layak digunakan atau non signifikan.

3.5.7 Pengujian Hipotesis

Purwanto dan Sulistyastuti (2007:144) dalam pengujian hipotesis, keputusan yang diambil berupa penerimaan atau penolakan. Apabila hipotesis benar seharusnya tidak ditolak (diterima). Tetapi apabila hipotesis salah seharusnya ditolak. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji ini merupakan uji signifikansi parameter individual. Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5%(0,05) sehingga apabila tingkat signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependennya, sedangkan apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2011:84) dalam (Silalahi, 2017).

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas mengenai faktor-faktor ketidakpatuhan pajak pada KPP Pratama Pamekasan maka diperoleh kesimpulan bahwa dari keenam variabel bebas yang mempengaruhi satu variabel terikat hanya 3 variabel bebas yang mempengaruhi, sedangkan 3 variabel lainnya tidak mempengaruhi. Ketiga variabel yang tidak berpengaruh terhadap ketidakpatuhan wajib pajak yaitu antara lain pengetahuan pajak, sikap, dan niat berperilaku. Pertama, diketahui bahwa pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak, hal tersebut karena setiap bertambahnya jumlah wajib pajak yang paham tentang pengetahuan pajak maka ketidakpatuhan pajak akan berkurang. Kedua, sikap tidak berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak, hal tersebut dikarenakan sebagian wajib pajak tidak mempunyai keyakinan dan evaluasi yang meihak atau positif terhadap ketidakpatuhan pajak, dengan demikian sikap tidak berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak dikarenakan wajib pajak cenderung bersikap untuk mematuhi pajak. Ketiga, niat berperilaku tidak berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak, hal tersebut dikarenakan wajib pajak cenderung atau memutuskan untuk patuh terhadap kewajiban perpajakannya.

Sedangkan tiga variabel lainnya yang berpengaruh yaitu variabel norma subjektif, variabel kewajiban moral dan variabel kontrol berperilaku yang dipersepsikan. Ketiga variabel tersebut menjawab bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak, variabel kewajiban berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak, dan variabel kontrol berperilaku yang dipersepsikan berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak.

5.2 Keterbatasan

Terdapat 2 keterbatasan dalam penelitian ini. Pertama, nilai koefisien determinasi sebesar 0,153 atau 15,3%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat informasi yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen hanya sebesar 15,3% artinya variabel independen kurang memberikan informasi kepada variabel dependen.

Kedua, objek penelitian ini merupakan wajib pajak orang pribadi yang pengumpulan datanya diambil melalui kuesioner yang terkadang responden menjawab kuesioner dengan tidak bersungguh-sungguh dan sebagian responden tidak memahami pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

5.3 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel baru atau mengganti variabel lain dan menambah teori lain yang mendukung penelitian yang akan dilakukan dengan harapan mendapatkan dan menghasilkan temuan yang lebih bermanfaat lagi.

Selanjutnya disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti lagi dan menggunakan kalimat-kalimat yang mudah dipahami oleh responden sebelum kuesioner didistribusikan kepada responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Bobek' D., Richard C. Hatfield. 2003. *An Investigation of Theory of Planned Behavior and the Role of Moral Obligation in Tax Compliance*. Behavioral Research in Accounting, 15.
- Caroko, Bayu., Susilo, Heru., A. Zahro Z. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang pribadi*. Vol. 1 No. 1 Januari 2015. Hal 2.
- Effendy, Tommy Surya., Toly, Agus Arianto. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Pertambahan Nilai*. Program Akuntansi Pajak Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Petra. Tax & Accounting Review, Vol.1, No.1, 2013.
- Hidayat, Widi., dan Nugroho, Argo Adhi. 2010. *Studi Empiris Theory of Planned Behavior dan Pengaruh Kewajiban Moral Pada Perilaku Ketidapatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi*. Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Hardiningsih, Pancawati. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak*. Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank. Dinamika Keuangan dan Perbankan, Nopember 2011, Hal: 126-142 Vol. 3 No. 1 ISSN: 1979-4878.
- Harinurdin, Erwin. 2009. *Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Badan*. Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi, Mei-Agustus 2009, hlm 96-104 ISSN 0854-3844.
- Indriantoro dan Bambang. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama cetakan keenam. BPFE-Yogyakarta.
- Jayanto, Prabowo Yudo. 2011. *Faktor-Faktor Ketidapatuhan Pajak*. JDM Vol. 2, No. 1, PP : 48-61.
- Karuniawati, Ana. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ketidapatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar Pada KPP Pratama Jember*. Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Kahasanah, Septiyani Nur. 2014. *Pengaruh Perpajakan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta Taun 2013*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

- Laksono, Jati Purbo., dan Ardiyanto, Moch. Didik. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan Perusahaan Industri Manufaktur di Semarang*.
- Mustikasari, Elia. 2007. *Kajian tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Perusahaan Industri Pengolahan Surabaya*. Simposium Nasional Akuntansi X:1-42.
- Mardiasmmo. 2013. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Miladia, Novita. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Compliance Wajib Pajak Badan pada Perusahaan Industri Manufaktur di Semarang*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Purwanto, Erwan Agus., dan Sulistyastuti,. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan dan teori kasus*. Edisi 10 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Rustiyaningsih, Sri. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. *Widya Warta* No. 02 Tahun XXXV/Juli 2011 ISSN 0854-1981.
- Rahayu, Nurulita. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan Tax Amnesty terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. *Akuntansi Dewantara* Vol. 1 No. 1 April 2017.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 21. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Silalahi, Ando. 2017. *Pengaruh Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Pajak Pph 21 Pada KPP Pratama Jember*. Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Sanjaya, I Putu Adi Putra. 2014. *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Hotel*. *E-Jurnal. Akuntansi Universitas Udayana* 7.1 (2014) : 207-222 ISSN : 2302-8556.
- Syahputri, Yola Febriani. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakepatuhan Wajib Pajak*. Skripsi. Pekanbaru : Universitas Riau
- Utomo, Bayu Ageng Wahyu. 2011. *Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pamulang Kota*

Tangerang Selatan. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1983. *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Sebagaimana Telah Beberapa Kali Diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009*. Desember 2013. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983. *Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2008*. Desember 2013. Jakarta.

Wanarta, Yenny., Wanarta, Feby Eileen. 2014. *Pengaruh Sikap Ketidakpatuhan Pajak, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan terhadap niat Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Melakukan Penggelapan Pajak*. Tax & Accounting Review, Vol. 4, No. 1, 2014.

Zaini, Paisal Amir. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

<https://www.kemenkeu.go.id/apbn2017>

<https://www.kemenkeu.go.id/apbn2016>

<https://kbbi.web.id/pajak>

<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/wamenkeu-informasi-keuangan-penting-untuk-tingkatkan-kepatuhan-membayar-pajak/>

<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/menkeu-nilai-tingkat-kepatuhan-wajib-pajak-indonesia-masih-rendah/>

<http://www.pajak.go.id/content/article/penerimaan-pajak-non-pph-migas-2016-tumbuh-2915>

<http://www.pajak.go.id/content/strategi-meningkatkan-kepatuhan-wajib-pajak>



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**A. KLASIFIKASI VARIABEL LATEN DAN VARIABEL INDIKATOR**

| No. | Variabel Laten | Variabel Indikator |
|-----|--------------------------------|--|
| 1. | Ketidakpatuhan pajak WPOP (Y1) | <ol style="list-style-type: none">1. Ketidakpatuhan penyerahan SPT2. Ketidakpatuhan pembayaran3. Ketidakpatuhan pelaporan |
| 2. | Pengetahuan Pajak (X1) | <ol style="list-style-type: none">1. Pengetahuan wajib pajak tentang kewajiban dalam kepemilikan NPWP2. Pengetahuan dan pemahaman wajib pajak mengenai hak dan kewajiban sebagai wajib pajak3. Pengetahuan dan pemahaman wajib pajak mengenai sanksi perpajakan.4. Pengetahuan dan pemahaman wajib pajak tentang PTKP, PKP dan tarif pajak.5. Wajib pajak mengetahui dan memahami peraturan perpajakan melalui sosialisasi yang dilakukan oleh aparat pajak. |

| | | |
|----|---|---|
| 3. | Sikap (X2) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan membayar pajak lebih kecil dari seharusnya 2. Keinginan untuk sengaja tidak taat hukum. 3. Perasaan pemanfaatan pajak yang tidak transparan 4. Perasaan dirugikan oleh sistem perpajakan. |
| 4. | Norma Subyektif (X3) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh teman 2. Pengaruh konsultan pajak 3. Pengaruh petugas pajak |
| 5. | Kewajiban Moral (X4) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melanggar etika 2. Perasaan bersalah 3. Prinsip hidup |
| 6. | Kontrol Keperilakuan yang dipersepsikan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemungkinan diperiksa pihak fiskus, 2. Kemungkinan dikenai sanksi 3. Kemungkinan pelaporan oleh pihak ketiga. |
| 7. | Niat Berperilaku (X1) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecenderungan pribadi untuk melakukan ketidakpatuhan pajak 2. Keputusan pribadi untuk melakukan ketidakpatuhan pajak |

B. KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Bapak/ Ibu/ Saudara(i) Yth.,

Dalam rangka penyusunan kuesioner penelitian saya yang mengangkat topik perpajakan, khususnya kepatuhan pajak, saya berharap Bapak/ Ibu/ Saudara berkenan untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini.

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memilih jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X). Hasil dari *exploratory-test* ini digunakan untuk keperluan penyusunan skripsi, oleh karena itu kejujuran dalam pengisian sangat kami harapkan. Untuk menjaga kerahasiaan, Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan identitas pada lembar *exploratory-test* ini.

Kuesioner ini diedarkan untuk memperoleh data sebagai bahan penyusunan skripsi peneliti yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidaktepatan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada KPP Pratama Pamekasan)".

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Semoga jerih payah Bapak/Ibu/Saudara(i) bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan khususnya dalam bidang perpajakan di Indonesia.

PERTANYAAN

A. DATA RESPONDEN

1. Umur ____ tahun
2. Jenis kelamin : L / P (pilih salah satu)
3. Pendidikan terakhir: _____, jurusan: _____
4. Pendidikan informal di bidang perpajakan (Brevet, kursus, pelatihan, seminar, atau workshop):

5. Lama terdaftar sebagai Wajib Pajak : ____ tahun
6. Apakah anda pernah mengisi SPT ?

Petunjuk : Bapak/Ibu/Saudara(i) cukup memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (X) pada angka-angka yang tersedia dari rentang skala 1(sangat tidak setuju/sangat tidak dipertimbangkan) hingga skala 5 (sangat setuju/sangat dipertimbangkan).

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 3 : Netral

Skor 2 : Tidak Setuju

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju

Variabel Pengetahuan Pajak

| | Keterangan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| a | Wajib Pajak yang memiliki penghasilan harus memiliki NPWP | | | | | |
| b | Saya mengetahui dan memahami hak dan kewajiban sebagai wajib pajak | | | | | |
| c | Sanksi perpajakan akan diterapkan apabila saya melanggar kewajiban perpajakan. | | | | | |
| d | saya mengetahui dan memahami PTKP, PKP, dan tarif pajak yang berlaku | | | | | |
| e | saya mengetahui dan memahami peraturan peraturan perpajakan melalui program sosialisasi yang diselenggarakan oleh aparat pajak. | | | | | |

Variabel Sikap

Apa saja hal-hal yang mendorong Wajib Pajak (WP) untuk bersikap tidak patuh ?

| | Keterangan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|--|---|---|---|---|---|
| a | Keinginan membayar pajak lebih kecil dari yang seharusnya. | | | | | |
| b | Keinginan untuk sengaja tidak taat hukum | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| c | Perasaan pemanfaatan pajak yang tidak transparan | | | | | |
| d | Perasaan dirugikan oleh sistem perpajakan | | | | | |

Variabel Norma Subjektif

Dalam memenuhi kewajiban perpajakan, mungkinkah ada pihak-pihak berikut ini yang pernah mendorong anda untuk tidak mematuhi ketentuan perpajakan ?

| | Keterangan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|-----------------|---|---|---|---|---|
| a | Teman | | | | | |
| b | Konsultan Pajak | | | | | |
| c | Petugas Pajak | | | | | |

Variabel Kewajiban Moral

Sebagai Wajib Pajak (WP), apabila anda berkesempatan untuk melakukan ketidakpatuhan pajak dengan risiko yang bisa diabaikan, norma manakah yang berpengaruh dalam menghalangi keinginan tersebut ?

| | Keterangan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| a | Menurut saya ketidakpatuhan pajak merupakan tindakan yang tidak melanggar etika. | | | | | |
| b | Saya tidak merasa bersalah ketika saya melakukan ketidakpatuhan pajak | | | | | |
| c | Menurut saya ketidakpatuhan pajak merupakan tindakan yang tidak melanggar prinsip hidup saya. | | | | | |

Variabel Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan

Sebagai Wajib Pajak, bagaimana pendapat anda tentang terjadinya hal-hal berikut ini dalam rangka pemenuhan kewajiban perpajakan ?

| | Keterangan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|----------|----------|----------|----------|----------|
| a | kemungkinan diperiksa oleh pihak fiskus | | | | | |
| b | kemungkinan dikenai sanksi | | | | | |
| c | kemungkinan pelaporan pihak ketiga. | | | | | |

Variabel Niat Berperilaku

| | Keterangan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|----------|----------|----------|----------|----------|
| a | Sebagai Wajib Pajak, saya pribadi cenderung untuk melakukan ketidakpatuhan pajak pada tahun pajak terakhir | | | | | |
| b | Sebagai Wajib Pajak, saya pribadi memutuskan untuk melakukan ketidakpatuhan pajak pada tahun pajak terakhir. | | | | | |

Variabel Ketidapatuhan Pajak

| | Keterangan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|----------|----------|----------|----------|----------|
| a | Saya tidak pernah menerima STP atas denda keterlambatan penyerahan SPT | | | | | |
| b | Saya tidak pernah menerima STP atas bunga keterlambatan pembayaran pajak terhutang. | | | | | |
| c | Saya tidak pernah menerima STP atas denda dan bunga. | | | | | |

LAMPIRAN 2

REKAPITULASI DATA RESPONDEN

| NO | UMUR | JENIS KELAMIN | PENDIDIKAN TERAKHIR | PENDIDIKAN INFORMAL | LAMA TERDAFTAR | PERNAH MENGISI SPT ? |
|----|------|---------------|---------------------|---------------------|----------------|----------------------|
| 1 | 38 | LAKI-LAKI | SMA | - | 4 | PERNAH |
| 2 | 26 | PEREMPUAN | S1 | - | 2 | PERNAH |
| 3 | 32 | LAKI-LAKI | S1 | - | 4 | PERNAH |
| 4 | 36 | LAKI-LAKI | SMA | - | 9 | PERNAH |
| 5 | 29 | LAKI-LAKI | S1 | - | 3 | PERNAH |
| 6 | 31 | PEREMPUAN | D3 | - | 4 | PERNAH |
| 7 | 33 | PEREMPUAN | SMK | - | 4 | PERNAH |
| 8 | 22 | LAKI-LAKI | SMA | - | 2 | PERNAH |
| 9 | 36 | LAKI-LAKI | S1 | WORKSHOP | 10 | PERNAH |
| 10 | 30 | LAKI-LAKI | S1 | - | 7 | PERNAH |
| 11 | 48 | PEREMPUAN | S1 | - | 11 | PERNAH |
| 12 | 31 | LAKI-LAKI | SMA | - | 3 | PERNAH |
| 13 | 47 | LAKI-LAKI | S1 | - | 12 | PERNAH |
| 14 | 52 | LAKI-LAKI | S1 | - | 10 | PERNAH |
| 15 | 41 | LAKI-LAKI | SI | - | 10 | PERNAH |
| 16 | 33 | PEREMPUAN | S1 | PELATIHAN | 4 | PERNAH |
| 17 | 32 | LAKI-LAKI | S1 | PELATIHAN | 4 | PERNAH |
| 18 | 38 | PEREMPUAN | SMA | PELATIHAN | 3 | PERNAH |

| | | | | | | |
|----|----|-----------|------|-----------|----|--------|
| 19 | 43 | LAKI-LAKI | S1 | - | 8 | PERNAH |
| 20 | 35 | PEREMPUAN | S1 | PELATIHAN | 2 | PERNAH |
| 21 | 40 | PEREMPUAN | S1 | | 12 | PERNAH |
| 22 | 38 | LAKI-LAKI | S1 | - | 6 | PERNAH |
| 23 | 45 | LAKI-LAKI | S1 | - | 11 | PERNAH |
| 24 | 42 | PEREMPUAN | S1 | - | 12 | PERNAH |
| 25 | 22 | LAKI-LAKI | SMA | - | 2 | PERNAH |
| 26 | 25 | LAKI-LAKI | SMK | - | 2 | PERNAH |
| 27 | 29 | LAKI-LAKI | S1 | SEMINAR | 3 | PERNAH |
| 28 | 38 | LAKI-LAKI | SMK | PELATIHAN | 9 | PERNAH |
| 29 | 40 | LAKI-LAKI | SMK | - | 8 | PERNAH |
| 30 | 42 | LAKI-LAKI | S1 | - | 6 | PERNAH |
| 31 | 36 | LAKI-LAKI | SMA | - | 7 | PERNAH |
| 32 | 26 | LAKI-LAKI | S1 | - | 2 | PERNAH |
| 33 | 43 | PEREMPUAN | S1 | SEMINAR | 7 | PERNAH |
| 34 | 36 | LAKI-LAKI | SLTA | SEMINAR | 4 | PERNAH |
| 35 | 29 | PEREMPUAN | S1 | - | 3 | PERNAH |
| 36 | 31 | LAKI-LAKI | S1 | - | 4 | PERNAH |
| 37 | 29 | LAKI-LAKI | S1 | - | 3 | PERNAH |
| 38 | 36 | LAKI-LAKI | SMA | - | 7 | PERNAH |
| 39 | 27 | LAKI-LAKI | S1 | - | 3 | PERNAH |
| 40 | 36 | PEREMPUAN | S1 | - | 4 | PERNAH |
| 41 | 31 | PEREMPUAN | SLTA | - | 7 | PERNAH |
| 42 | 53 | PEREMPUAN | S1 | - | 11 | PERNAH |

| | | | | | | |
|----|----|-----------|------|-----------|----|--------|
| 43 | 28 | LAKI-LAKI | STM | - | 3 | PERNAH |
| 44 | 40 | LAKI-LAKI | S1 | WORKSHOP | 7 | PERNAH |
| 45 | 29 | LAKI-LAKI | S1 | - | 6 | PERNAH |
| 46 | 29 | LAKI-LAKI | S1 | - | 3 | PERNAH |
| 47 | 40 | LAKI-LAKI | S1 | SEMINAR | 2 | PERNAH |
| 48 | 71 | LAKI-LAKI | STM | - | 40 | PERNAH |
| 49 | 25 | LAKI-LAKI | SMA | - | 1 | PERNAH |
| 50 | 29 | PEREMPUAN | S1 | - | 2 | PERNAH |
| 51 | 54 | LAKI-LAKI | S1 | - | 14 | PERNAH |
| 52 | 25 | LAKI-LAKI | SMA | PELATIHAN | 2 | PERNAH |
| 53 | 45 | PEREMPUAN | SMEA | - | 8 | PERNAH |
| 54 | 42 | LAKI-LAKI | STM | - | 5 | PERNAH |
| 55 | 37 | LAKI-LAKI | S1 | - | 6 | PERNAH |
| 56 | 27 | LAKI-LAKI | SMA | - | 4 | PERNAH |
| 57 | 30 | PEREMPUAN | S1 | - | 4 | PERNAH |
| 58 | 39 | LAKI-LAKI | S1 | - | 6 | PERNAH |
| 59 | 40 | LAKI-LAKI | S1 | - | 5 | PERNAH |
| 60 | 26 | PEREMPUAN | S1 | WORKSHOP | 4 | PERNAH |
| 61 | 40 | LAKI-LAKI | S1 | PELATIHAN | 3 | PERNAH |
| 62 | 30 | PEREMPUAN | S1 | - | 7 | PERNAH |
| 63 | 35 | LAKI-LAKI | S1 | - | 5 | PERNAH |
| 64 | 25 | PEREMPUAN | S1 | - | 3 | PERNAH |
| 65 | 31 | LAKI-LAKI | S1 | - | 8 | PERNAH |
| 66 | 34 | LAKI-LAKI | S1 | - | 4 | PERNAH |

| | | | | | | |
|----|----|-----------|-----|-----------|----|--------|
| 67 | 42 | LAKI-LAKI | S1 | - | 11 | PERNAH |
| 68 | 37 | LAKI-LAKI | S1 | - | 6 | PERNAH |
| 69 | 33 | LAKI-LAKI | S1 | - | 5 | PERNAH |
| 70 | 28 | LAKI-LAKI | S1 | - | 5 | PERNAH |
| 71 | 38 | LAKI-LAKI | D2 | - | 7 | PERNAH |
| 72 | 32 | PEREMPUAN | S1 | - | 4 | PERNAH |
| 73 | 22 | PEREMPUAN | S1 | - | 1 | BELUM |
| 74 | 50 | PEREMPUAN | SMA | - | 17 | PERNAH |
| 75 | 24 | PEREMPUAN | SMA | - | 2 | PERNAH |
| 76 | 28 | LAKI-LAKI | SMA | - | 7 | PERNAH |
| 77 | 30 | LAKI-LAKI | SMA | - | 4 | PERNAH |
| 78 | 24 | PEREMPUAN | S1 | WORKSHOP | 5 | PERNAH |
| 79 | 29 | PEREMPUAN | SMA | - | 6 | PERNAH |
| 80 | 28 | PEREMPUAN | S1 | PELATIHAN | 3 | PERNAH |
| 81 | 39 | LAKI-LAKI | S1 | - | 6 | PERNAH |
| 82 | 28 | LAKI-LAKI | SMA | - | 2 | PERNAH |
| 83 | 35 | PEREMPUAN | S1 | - | 7 | PERNAH |
| 84 | 53 | LAKI-LAKI | SMA | - | 8 | PERNAH |
| 85 | 38 | LAKI-LAKI | D3 | - | 28 | PERNAH |
| 86 | 44 | PEREMPUAN | S1 | - | 2 | PERNAH |
| 87 | 40 | PEREMPUAN | S1 | - | 6 | PERNAH |
| 88 | 30 | LAKI-LAKI | S1 | - | 4 | PERNAH |
| 89 | 30 | PEREMPUAN | S1 | - | 3 | PERNAH |
| 90 | 25 | PEREMPUAN | S1 | SEMINAR | 4 | PERNAH |

| | | | | | | |
|-----|----|-----------|-----|-----------|----|--------|
| 91 | 32 | LAKI-LAKI | SMA | - | 2 | PERNAH |
| 92 | 34 | LAKI-LAKI | S1 | - | 4 | PERNAH |
| 93 | 23 | LAKI-LAKI | S1 | - | 1 | PERNAH |
| 94 | 36 | LAKI-LAKI | SMA | - | 4 | PERNAH |
| 95 | 25 | LAKI-LAKI | S1 | - | 1 | PERNAH |
| 96 | 57 | PEREMPUAN | SMA | - | 1 | PERNAH |
| 97 | 43 | PEREMPUAN | S1 | - | 8 | PERNAH |
| 98 | 25 | LAKI-LAKI | SMA | PELATIHAN | 2 | PERNAH |
| 99 | 55 | LAKI-LAKI | S1 | - | 17 | PERNAH |
| 100 | 43 | PEREMPUAN | S1 | - | 14 | PERNAH |

LAMPIRAN 3

JAWABAN RESPONDEN

| VARIABEL PENGETAHUAN PAJAK | | | | | | | SIKAP | | | | | NORMA SUBJEKTIF | | | |
|----------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|--------|-------|-----|-----|-----|--------|-----------------|-----|-----|--------|
| NO | X1A | X1B | X1C | X1D | X1E | JUMLAH | X2A | X2B | X2C | X2D | JUMLAH | X3A | X3B | X3C | JUMLAH |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 16 | 4 | 4 | 2 | 2 | 12 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 5 | 3 | 3 | 3 | 14 | 1 | 3 | 3 | 7 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 2 | 5 | 3 | 3 | 13 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 | 5 | 2 | 3 | 3 | 13 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 6 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 17 | 4 | 3 | 2 | 4 | 13 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 2 | 4 | 4 | 10 |
| 8 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 3 | 1 | 1 | 3 | 8 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 9 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 19 | 2 | 3 | 2 | 3 | 10 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 11 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 12 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 19 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 | 3 | 4 | 5 | 12 |
| 13 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 19 | 3 | 5 | 5 | 3 | 16 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 2 | 2 | 2 | 4 | 10 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 15 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 21 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 1 | 2 | 3 | 6 |
| 16 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 | 3 | 4 | 2 | 3 | 12 | 2 | 4 | 4 | 10 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 16 | 4 | 3 | 2 | 3 | 12 | 2 | 3 | 3 | 8 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|----|
| 18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 20 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 17 | 3 | 4 | 3 | 2 | 12 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 4 | 4 | 4 | 2 | 14 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 27 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 1 | 4 | 3 | 1 | 9 | 2 | 4 | 4 | 10 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 1 | 2 | 4 | 4 | 11 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 4 | 5 | 12 |
| 30 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 31 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 16 | 2 | 5 | 2 | 4 | 13 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 32 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 13 | 5 | 5 | 1 | 3 | 14 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 34 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 15 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 35 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 | 2 | 4 | 2 | 3 | 11 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 36 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 | 1 | 5 | 2 | 2 | 10 | 3 | 5 | 5 | 13 |
| 37 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 18 | 1 | 5 | 2 | 1 | 9 | 3 | 5 | 5 | 13 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 4 | 4 | 2 | 10 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 16 | 4 | 4 | 2 | 3 | 13 | 2 | 3 | 2 | 7 |
| 40 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 16 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 3 | 4 | 2 | 9 |
| 41 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 20 | 2 | 4 | 3 | 3 | 12 | 2 | 2 | 2 | 6 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|----|
| 42 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 21 | 2 | 2 | 4 | 4 | 12 | 2 | 4 | 5 | 11 |
| 43 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 44 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 18 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 | 2 | 4 | 5 | 11 |
| 45 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 | 2 | 4 | 4 | 4 | 14 | 2 | 4 | 4 | 10 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 2 | 4 | 3 | 4 | 13 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 47 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 2 | 2 | 1 | 2 | 7 | 2 | 4 | 4 | 10 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 21 | 1 | 3 | 1 | 3 | 8 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 52 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 18 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 54 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 17 | 1 | 3 | 1 | 2 | 7 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 55 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 18 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 3 | 4 | 4 | 2 | 13 | 4 | 2 | 2 | 8 |
| 57 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 2 | 4 | 2 | 4 | 12 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 61 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 62 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 | 3 | 5 | 5 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 63 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 19 | 1 | 5 | 3 | 1 | 10 | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 64 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 20 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 65 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 | 3 | 5 | 5 | 3 | 16 | 5 | 3 | 2 | 10 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|----|
| 66 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 19 | 3 | 2 | 4 | 3 | 12 | 2 | 2 | 1 | 5 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 68 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 2 | 5 | 5 | 12 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 3 | 4 | 2 | 4 | 13 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 70 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 71 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 14 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 2 | 4 | 5 | 11 |
| 72 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 73 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2 | 3 | 5 | 10 |
| 74 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 20 | 5 | 3 | 1 | 5 | 14 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 75 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 77 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 18 | 4 | 5 | 5 | 3 | 17 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 79 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 21 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 80 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 20 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 81 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 83 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 2 | 2 | 1 | 5 |
| 85 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 86 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 | 2 | 2 | 1 | 2 | 7 | 2 | 4 | 4 | 10 |
| 87 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 20 | 2 | 4 | 2 | 4 | 12 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 88 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 | 2 | 3 | 2 | 2 | 9 | 2 | 2 | 1 | 5 |
| 89 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 5 | 5 | 15 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|----|
| 90 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 17 | 2 | 4 | 4 | 1 | 11 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 91 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 92 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 22 | 3 | 5 | 4 | 3 | 15 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 93 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 17 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 1 | 5 | 5 | 11 |
| 94 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 | 3 | 1 | 1 | 1 | 6 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 96 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 14 | 4 | 4 | 4 | 2 | 14 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 97 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 14 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 17 | 4 | 4 | 2 | 3 | 13 | 4 | 4 | 2 | 10 |
| 99 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 4 | 3 | 2 | 9 |

| KEWAJIBAN MORAL | | | | KONTROL PERILAKU YANG DIPERSEPSIKAN | | | | NIAT BERPERILAKU | | | KETIDAKPATUHAN PAJAK | | | |
|-----------------|-----|-----|--------|--|-----|-----|--------|---------------------|-----|--------|-------------------------|-----|-----|--------|
| X4A | X4B | X4C | JUMLAH | X5A | X5B | X5C | JUMLAH | X6A | X6B | JUMLAH | Y1A | Y1B | Y1C | JUMLAH |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 3 | 11 | 2 | 4 | 6 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 3 | 3 | 3 | 9 | 4 | 3 | 5 | 12 | 3 | 4 | 7 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 6 | 4 | 3 | 7 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 1 | 1 | 5 | 7 | 2 | 2 | 3 | 7 | 5 | 5 | 10 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 5 | 5 | 2 | 12 | 2 | 2 | 2 | 6 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 3 | 4 | 2 | 9 | 3 | 4 | 5 | 12 | 4 | 5 | 9 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 1 | 4 | 4 | 9 | 3 | 3 | 3 | 9 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 2 | 1 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 9 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 4 | 5 | 4 | 13 | 3 | 3 | 3 | 9 | 5 | 5 | 10 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 2 | 4 | 2 | 8 | 4 | 4 | 8 | 4 | 4 | 2 | 10 |
| 4 | 4 | 5 | 13 | 3 | 4 | 3 | 10 | 4 | 4 | 8 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 4 | 5 | 5 | 14 | 3 | 4 | 3 | 10 | 5 | 4 | 9 | 1 | 2 | 3 | 6 |
| 5 | 4 | 4 | 13 | 2 | 3 | 4 | 9 | 5 | 5 | 10 | 1 | 3 | 3 | 7 |
| 4 | 4 | 2 | 10 | 3 | 5 | 4 | 12 | 4 | 4 | 8 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 3 | 3 | 4 | 10 | 3 | 4 | 4 | 11 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 3 | 2 | 9 | 4 | 5 | 9 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 3 | 3 | 3 | 9 | 3 | 3 | 2 | 8 | 3 | 3 | 6 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 4 | 3 | 3 | 10 | 4 | 4 | 4 | 12 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 3 | 4 | 3 | 10 | 2 | 3 | 2 | 7 | 3 | 4 | 7 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 2 | 4 | 3 | 9 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 2 | 3 | 3 | 8 | 4 | 4 | 3 | 11 | 2 | 4 | 6 | 4 | 4 | 4 | 12 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|-----------|---|---|---|-----------|---|---|-----------|---|---|---|-----------|
| 4 | 4 | 3 | 11 | 2 | 4 | 2 | 8 | 4 | 4 | 8 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 4 | 3 | 3 | 10 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3 | 4 | 7 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 4 | 2 | 9 | 2 | 4 | 6 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 4 | 4 | 3 | 11 | 3 | 3 | 2 | 8 | 4 | 4 | 8 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 4 | 4 | 5 | 13 | 4 | 4 | 2 | 10 | 2 | 4 | 6 | 3 | 2 | 4 | 9 |
| 3 | 4 | 4 | 11 | 4 | 5 | 5 | 14 | 3 | 4 | 7 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 4 | 1 | 2 | 7 | 4 | 4 | 3 | 11 | 3 | 3 | 6 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 3 | 11 | 4 | 4 | 8 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 4 | 4 | 3 | 11 | 2 | 4 | 2 | 8 | 4 | 4 | 8 | 2 | 2 | 1 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 4 | 3 | 10 | 4 | 4 | 8 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 3 | 4 | 3 | 10 | 1 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 6 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 3 | 3 | 3 | 9 | 5 | 5 | 10 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 4 | 5 | 3 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 6 | 2 | 3 | 2 | 7 |
| 5 | 3 | 3 | 11 | 3 | 4 | 2 | 9 | 3 | 3 | 6 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 3 | 5 | 3 | 11 | 5 | 5 | 5 | 15 | 3 | 2 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 9 | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 6 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 4 | 2 | 11 | 2 | 4 | 2 | 8 | 4 | 4 | 8 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 4 | 2 | 3 | 9 | 4 | 4 | 2 | 10 | 2 | 4 | 6 | 2 | 4 | 2 | 8 |
| 4 | 3 | 3 | 10 | 3 | 4 | 2 | 9 | 3 | 4 | 7 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 1 | 2 | 4 | 7 | 4 | 4 | 3 | 11 | 4 | 4 | 8 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 5 | 13 | 4 | 4 | 2 | 10 | 2 | 4 | 6 | 1 | 1 | 2 | 4 |
| 2 | 2 | 2 | 6 | 2 | 3 | 2 | 7 | 4 | 4 | 8 | 4 | 2 | 2 | 8 |
| 3 | 3 | 2 | 8 | 3 | 3 | 3 | 9 | 4 | 4 | 8 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 3 | 2 | 2 | 7 | 4 | 4 | 8 | 3 | 3 | 3 | 9 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|----|---|---|---|----|---|---|----|---|---|---|----|
| 3 | 3 | 4 | 10 | 3 | 2 | 2 | 7 | 4 | 4 | 8 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 2 | 3 | 2 | 7 | 3 | 2 | 2 | 7 | 3 | 3 | 6 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 4 | 4 | 5 | 13 | 4 | 4 | 3 | 11 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 1 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 9 | 4 | 4 | 8 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 3 | 3 | 3 | 9 | 4 | 4 | 8 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 4 | 3 | 1 | 8 | 3 | 4 | 3 | 10 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 4 | 5 | 4 | 13 | 4 | 4 | 2 | 10 | 4 | 4 | 8 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 8 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 2 | 3 | 3 | 8 | 2 | 3 | 2 | 7 | 3 | 3 | 6 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 3 | 4 | 4 | 11 | 3 | 3 | 3 | 9 | 4 | 4 | 8 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 3 | 11 | 4 | 4 | 8 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 6 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 3 | 4 | 3 | 10 | 3 | 3 | 3 | 9 | 4 | 4 | 8 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 3 | 4 | 3 | 10 | 2 | 3 | 2 | 7 | 3 | 3 | 6 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 4 | 7 | 2 | 3 | 4 | 9 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 8 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 3 | 1 | 9 | 5 | 5 | 5 | 15 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 5 | 9 |
| 4 | 3 | 3 | 10 | 2 | 3 | 2 | 7 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 3 | 4 | 5 | 12 | 5 | 5 | 10 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 4 | 3 | 11 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 2 | 2 | 2 | 6 | 3 | 4 | 7 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 2 | 5 | 5 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 8 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 2 | 5 | 4 | 11 | 3 | 4 | 3 | 10 | 4 | 4 | 8 | 4 | 4 | 4 | 12 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|----|---|---|---|----|---|---|----|---|---|---|----|
| 4 | 3 | 3 | 10 | 2 | 2 | 2 | 6 | 3 | 4 | 7 | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 2 | 3 | 2 | 7 | 2 | 2 | 2 | 6 | 4 | 5 | 9 | 5 | 2 | 3 | 10 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 4 | 4 | 8 | 1 | 3 | 3 | 7 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 8 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 4 | 5 | 14 | 4 | 4 | 8 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 2 | 4 | 2 | 8 | 4 | 4 | 8 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 4 | 5 | 4 | 13 | 3 | 4 | 3 | 10 | 4 | 4 | 8 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 3 | 4 | 1 | 8 | 5 | 5 | 10 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 2 | 5 | 5 | 12 | 4 | 4 | 1 | 9 | 4 | 4 | 8 | 1 | 1 | 2 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 5 | 10 | 2 | 4 | 4 | 10 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 5 | 10 | 2 | 4 | 4 | 10 |
| 4 | 3 | 4 | 11 | 2 | 3 | 2 | 7 | 4 | 4 | 8 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 4 | 3 | 3 | 10 | 2 | 2 | 2 | 6 | 3 | 4 | 7 | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 4 | 3 | 4 | 11 | 3 | 2 | 2 | 7 | 3 | 3 | 6 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 4 | 4 | 1 | 9 | 4 | 3 | 4 | 11 | 4 | 4 | 8 | 4 | 2 | 2 | 8 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 3 | 13 | 5 | 5 | 10 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 8 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 5 | 10 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 3 | 3 | 4 | 10 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 2 | 5 | 4 | 11 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 8 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 1 | 5 | 5 | 11 | 1 | 5 | 5 | 11 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 3 | 11 | 3 | 3 | 4 | 10 | 4 | 4 | 8 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 3 | 5 | 4 | 12 | 3 | 3 | 4 | 10 | 5 | 4 | 9 | 3 | 4 | 2 | 9 |
| 3 | 3 | 3 | 9 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 4 | 7 | 2 | 2 | 2 | 6 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|-----------|---|---|---|-----------|---|---|----------|---|---|---|-----------|
| 3 | 5 | 5 | 13 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3 | 3 | 6 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 4 | 3 | 4 | 11 | 2 | 2 | 2 | 6 | 3 | 3 | 6 | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 4 | 4 | 3 | 11 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 8 | 2 | 4 | 4 | 10 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 2 | 2 | 2 | 6 | 4 | 4 | 8 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 3 | 3 | 3 | 9 | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 6 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 4 | 4 | 12 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 4 | 3 | 3 | 10 | 4 | 4 | 3 | 11 | 3 | 4 | 7 | 2 | 2 | 3 | 7 |



LAMPIRAN 4

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|---|-----|---------|---------|---------|---------|----------------|----------|
| Pengetahuan Pajak | 100 | 13,00 | 25,00 | 1827,00 | 18,2700 | 2,37349 | 5,633 |
| Sikap | 100 | 5,00 | 20,00 | 1328,00 | 13,2800 | 3,07180 | 9,436 |
| Norma Subjektif | 100 | 5,00 | 15,00 | 1020,00 | 10,2000 | 2,52663 | 6,384 |
| Kewajiban Moral | 100 | 3,00 | 15,00 | 1100,00 | 11,0000 | 2,66667 | 7,111 |
| Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan | 100 | 5,00 | 15,00 | 961,00 | 9,6100 | 2,28254 | 5,210 |
| Niat Berperilaku | 100 | 3,00 | 10,00 | 727,00 | 7,2700 | 1,66275 | 2,765 |
| Ketidakpatuhan Pajak | 100 | 3,00 | 15,00 | 818,00 | 8,1800 | 2,71688 | 7,381 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | | | |

UJI KUALITAS DATA

RELIABILITAS

Pengetahuan Pajak

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 100 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,651 | ,654 | 5 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|--------|----------------|-----|
| X1A | 4,0900 | ,66810 | 100 |
| X1B | 3,8700 | ,64597 | 100 |
| X1C | 3,8000 | ,69631 | 100 |
| X1D | 3,2700 | ,76350 | 100 |
| X1E | 3,2400 | ,87755 | 100 |

Inter-Item Correlation Matrix

| | X1A | X1B | X1C | X1D | X1E |
|-----|-------|-------|-------|-------|-------|
| X1A | 1,000 | ,238 | ,278 | ,051 | ,135 |
| X1B | ,238 | 1,000 | ,346 | ,379 | ,252 |
| X1C | ,278 | ,346 | 1,000 | ,407 | ,278 |
| X1D | ,051 | ,379 | ,407 | 1,000 | ,385 |
| X1E | ,135 | ,252 | ,278 | ,385 | 1,000 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| X1A | 14,1800 | 4,513 | ,238 | ,118 | ,667 |
| X1B | 14,4000 | 4,040 | ,453 | ,221 | ,580 |
| X1C | 14,4700 | 3,807 | ,494 | ,262 | ,557 |
| X1D | 15,0000 | 3,677 | ,469 | ,302 | ,565 |
| X1E | 15,0300 | 3,565 | ,392 | ,178 | ,611 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 18,2700 | 5,633 | 2,37349 | 5 |

Sikap

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 100 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,724 | ,722 | 4 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|--------|----------------|-----|
| X2A | 3,1700 | 1,10147 | 100 |
| X2B | 3,7200 | ,95431 | 100 |
| X2C | 3,1500 | 1,12254 | 100 |
| X2D | 3,2400 | ,96525 | 100 |

Inter-Item Correlation Matrix

| | X2A | X2B | X2C | X2D |
|-----|-------|-------|-------|-------|
| X2A | 1,000 | ,248 | ,420 | ,484 |
| X2B | ,248 | 1,000 | ,520 | ,260 |
| X2C | ,420 | ,520 | 1,000 | ,433 |
| X2D | ,484 | ,260 | ,433 | 1,000 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| X2A | 10,1100 | 5,634 | ,495 | ,289 | ,674 |
| X2B | 9,5600 | 6,411 | ,438 | ,273 | ,703 |
| X2C | 10,1300 | 5,084 | ,611 | ,399 | ,598 |
| X2D | 10,0400 | 6,059 | ,515 | ,299 | ,662 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 13,2800 | 9,436 | 3,07180 | 4 |

Norma Subjektif

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 100 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,758 | ,767 | 3 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|--------|----------------|-----|
| X3A | 3,1800 | 1,02868 | 100 |
| X3B | 3,5200 | ,91541 | 100 |
| X3C | 3,5000 | 1,12367 | 100 |

Inter-Item Correlation Matrix

| | X3A | X3B | X3C |
|-----|-------|-------|-------|
| X3A | 1,000 | ,468 | ,315 |
| X3B | ,468 | 1,000 | ,786 |
| X3C | ,315 | ,786 | 1,000 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| X3A | 7,0200 | 3,717 | ,406 | ,227 | ,870 |
| X3B | 6,6800 | 3,048 | ,781 | ,671 | ,477 |
| X3C | 6,7000 | 2,778 | ,626 | ,621 | ,635 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 10,2000 | 6,384 | 2,52663 | 3 |

Kewajiban Moral

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 100 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,718 | ,722 | 3 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|--------|----------------|-----|
| X4A | 3,5900 | 1,13791 | 100 |
| X4B | 3,8200 | 1,04813 | 100 |
| X4C | 3,5900 | 1,14676 | 100 |

Inter-Item Correlation Matrix

| | X4A | X4B | X4C |
|-----|-------|-------|-------|
| X4A | 1,000 | ,463 | ,327 |
| X4B | ,463 | 1,000 | ,602 |
| X4C | ,327 | ,602 | 1,000 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| X4A | 7,4100 | 3,861 | ,437 | ,218 | ,750 |
| X4B | 7,1800 | 3,462 | ,654 | ,441 | ,492 |
| X4C | 7,4100 | 3,497 | ,536 | ,365 | ,631 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 11,0000 | 7,111 | 2,66667 | 3 |

Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 100 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,764 | ,771 | 3 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|--------|----------------|-----|
| X5A | 3,1700 | ,88825 | 100 |
| X5B | 3,4600 | ,83388 | 100 |
| X5C | 2,9800 | 1,03455 | 100 |

Inter-Item Correlation Matrix

| | X5A | X5B | X5C |
|-----|-------|-------|-------|
| X5A | 1,000 | ,575 | ,498 |
| X5B | ,575 | 1,000 | ,514 |
| X5C | ,498 | ,514 | 1,000 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| X5A | 6,4400 | 2,653 | ,611 | ,387 | ,669 |
| X5B | 6,1500 | 2,775 | ,626 | ,400 | ,660 |
| X5C | 6,6300 | 2,336 | ,570 | ,326 | ,729 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|--------|----------|----------------|------------|
| 9,6100 | 5,210 | 2,28254 | 3 |

Niat Berperilaku

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 100 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,810 | ,810 | 2 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|--------|----------------|-----|
| X6A | 3,5500 | ,90314 | 100 |
| X6B | 3,7200 | ,91099 | 100 |

Inter-Item Correlation Matrix

| | X6A | X6B |
|-----|-------|-------|
| X6A | 1,000 | ,680 |
| X6B | ,680 | 1,000 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| X6A | 3,7200 | ,830 | ,680 | ,463 | . ^a |
| X6B | 3,5500 | ,816 | ,680 | ,463 | . ^a |

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|--------|----------|----------------|------------|
| 7,2700 | 2,765 | 1,66275 | 2 |

Ketidakpatuhan Pajak**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 100 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,867 | ,869 | 3 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|----|--------|----------------|-----|
| YA | 2,6600 | 1,07516 | 100 |
| YB | 2,7200 | 1,00584 | 100 |
| YC | 2,8000 | ,97442 | 100 |

Inter-Item Correlation Matrix

| | YA | YB | YC |
|----|-------|-------|-------|
| YA | 1,000 | ,696 | ,580 |
| YB | ,696 | 1,000 | ,787 |
| YC | ,580 | ,787 | 1,000 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| YA | 5,5200 | 3,505 | ,676 | ,487 | ,881 |
| YB | 5,4600 | 3,322 | ,831 | ,706 | ,732 |
| YC | 5,3800 | 3,672 | ,739 | ,622 | ,819 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|--------|----------|----------------|------------|
| 8,1800 | 7,381 | 2,71688 | 3 |

UJI VALIDITAS

Pengetahuan Pajak

Correlations

| | | X1A | X1B | X1C | X1D | X1E | SUMX1 |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X1A | Pearson Correlation | 1 | ,238* | ,278** | ,051 | ,135 | ,494** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,017 | ,005 | ,615 | ,180 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1B | Pearson Correlation | ,238* | 1 | ,346** | ,379** | ,252* | ,656** |
| | Sig. (2-tailed) | ,017 | | ,000 | ,000 | ,012 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1C | Pearson Correlation | ,278** | ,346** | 1 | ,407** | ,278** | ,699** |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 | ,000 | | ,000 | ,005 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1D | Pearson Correlation | ,051 | ,379** | ,407** | 1 | ,385** | ,701** |
| | Sig. (2-tailed) | ,615 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1E | Pearson Correlation | ,135 | ,252* | ,278** | ,385** | 1 | ,681** |
| | Sig. (2-tailed) | ,180 | ,012 | ,005 | ,000 | | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| SUMX1 | Pearson Correlation | ,494** | ,656** | ,699** | ,701** | ,681** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sikap**Correlations**

| | | X2A | X2B | X2C | X2D | SUMX2 |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X2A | Pearson Correlation | 1 | ,248* | ,420** | ,484** | ,741** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,013 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2B | Pearson Correlation | ,248* | 1 | ,520** | ,260** | ,671** |
| | Sig. (2-tailed) | ,013 | | ,000 | ,009 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2C | Pearson Correlation | ,420** | ,520** | 1 | ,433** | ,814** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2D | Pearson Correlation | ,484** | ,260** | ,433** | 1 | ,727** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,009 | ,000 | | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| SUMX2 | Pearson Correlation | ,741** | ,671** | ,814** | ,727** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Norma Subjektif**Correlations**

| | | X3A | X3B | X3C | SUMX3 |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| X3A | Pearson Correlation | 1 | ,468** | ,315** | ,717** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,001 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3B | Pearson Correlation | ,468** | 1 | ,786** | ,902** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3C | Pearson Correlation | ,315** | ,786** | 1 | ,857** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,000 | | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| SUMX3 | Pearson Correlation | ,717** | ,902** | ,857** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kewajiban Moral

| | | X4A | X4B | X4C | SUMX4 |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| X4A | Pearson Correlation | 1 | ,463** | ,327** | ,749** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,001 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X4B | Pearson Correlation | ,463** | 1 | ,602** | ,849** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X4C | Pearson Correlation | ,327** | ,602** | 1 | ,806** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,000 | | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| SUMX4 | Pearson Correlation | ,749** | ,849** | ,806** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan

| | | X5A | X5B | X5C | SUMX5 |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| X5A | Pearson Correlation | 1 | ,575** | ,498** | ,825** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X5B | Pearson Correlation | ,575** | 1 | ,514** | ,822** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X5C | Pearson Correlation | ,498** | ,514** | 1 | ,835** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| SUMX5 | Pearson Correlation | ,825** | ,822** | ,835** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Niat Berperilaku**Correlations**

| | | X6A | X6B | SUMX6 |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|
| X6A | Pearson Correlation | 1 | ,680** | ,916** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 |
| X6B | Pearson Correlation | ,680** | 1 | ,917** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 |
| SUMX6 | Pearson Correlation | ,916** | ,917** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

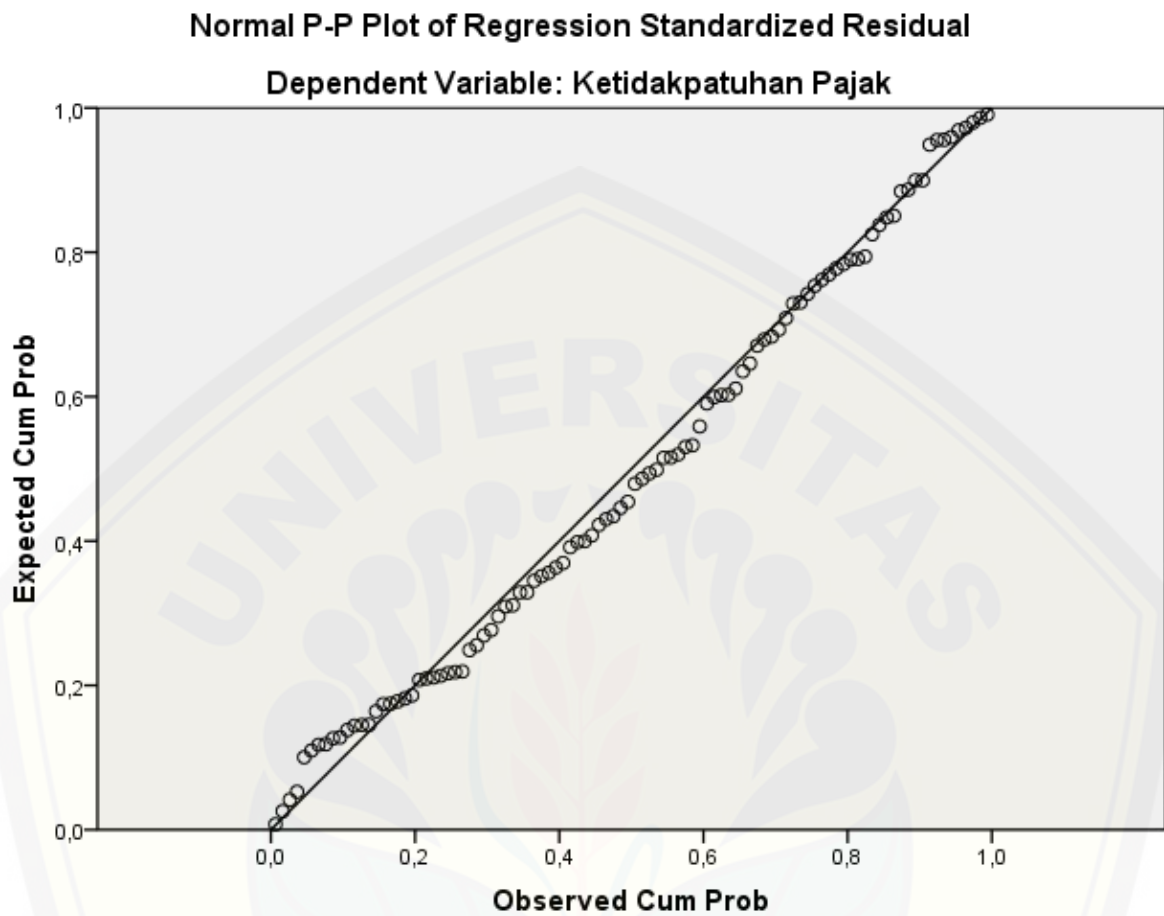
Ketidapatuhan Pajak**Correlations**

| | | YA | YB | YC | SUMY |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| YA | Pearson Correlation | 1 | ,696** | ,580** | ,861** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| YB | Pearson Correlation | ,696** | 1 | ,787** | ,928** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| YC | Pearson Correlation | ,580** | ,787** | 1 | ,880** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| SUMY | Pearson Correlation | ,861** | ,928** | ,880** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1 | Niat Berperilaku, Kontrol Keperilakuan yang dipersepsikan, Norma SUBjektif, Sikap, Pengetahuan Pajak, Kewajiban Moral ^a | . | Enter |

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Ketidakpatuhan Pajak

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,391 ^a | ,153 | ,099 | 2,57947 |

- a. Predictors: (Constant), Niat Berperilaku, Kontrol Keperilakuan yang dipersepsikan, Norma SUBjektif, Sikap, Pengetahuan Pajak, Kewajiban Moral
- b. Dependent Variable: Ketidakpatuhan Pajak

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 111,969 | 6 | 18,662 | 2,805 | ,015 ^a |
| | Residual | 618,791 | 93 | 6,654 | | |
| | Total | 730,760 | 99 | | | |

- a. Predictors: (Constant), Niat Berperilaku, Kontrol Keperilakuan yang dipersepsikan, Norma SUBjektif, Sikap, Pengetahuan Pajak, Kewajiban Moral
- b. Dependent Variable: Ketidakpatuhan Pajak

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|--|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| | | | | | | | | |
| 1 | (Constant) | 8,546 | 2,490 | | 3,432 | ,001 | | |
| | Pengetahuan Pajak | -,130 | ,119 | -,113 | -1,094 | ,277 | ,846 | 1,182 |
| | Sikap | ,169 | ,091 | ,191 | 1,859 | ,066 | ,859 | 1,165 |
| | Norma SObjektif | -,269 | ,108 | -,250 | -2,492 | ,014 | ,905 | 1,105 |
| | Kewajiban Moral | -,228 | ,110 | -,223 | -2,067 | ,042 | ,779 | 1,283 |
| | Kontrol Keperilakuan yang dipersepsikan | ,319 | ,129 | ,268 | 2,473 | ,015 | ,774 | 1,291 |
| | Niat Berperilaku | ,266 | ,168 | ,163 | 1,590 | ,115 | ,866 | 1,155 |

a. Dependent Variable: Ketidakpatuhan Pajak



Uji Heteroskedastisitas

UJI GLEJSER

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1 | Niat Berperilaku, Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan, Norma Subjektif, Sikap, Pengetahuan Pajak, Kewajiban Moral ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RES2

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .320 ^a | .103 | .045 | 1.43773 |

a. Predictors: (Constant), Niat Berperilaku, Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan, Norma Subjektif, Sikap, Pengetahuan Pajak, Kewajiban Moral

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 21.995 | 6 | 3.666 | 1.773 | .113 ^a |
| | Residual | 192.237 | 93 | 2.067 | | |
| | Total | 214.233 | 99 | | | |

a. Predictors: (Constant), Niat Berperilaku, Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan, Norma Subjektif, Sikap, Pengetahuan Pajak, Kewajiban Moral

b. Dependent Variable: RES2

Coefficients^a

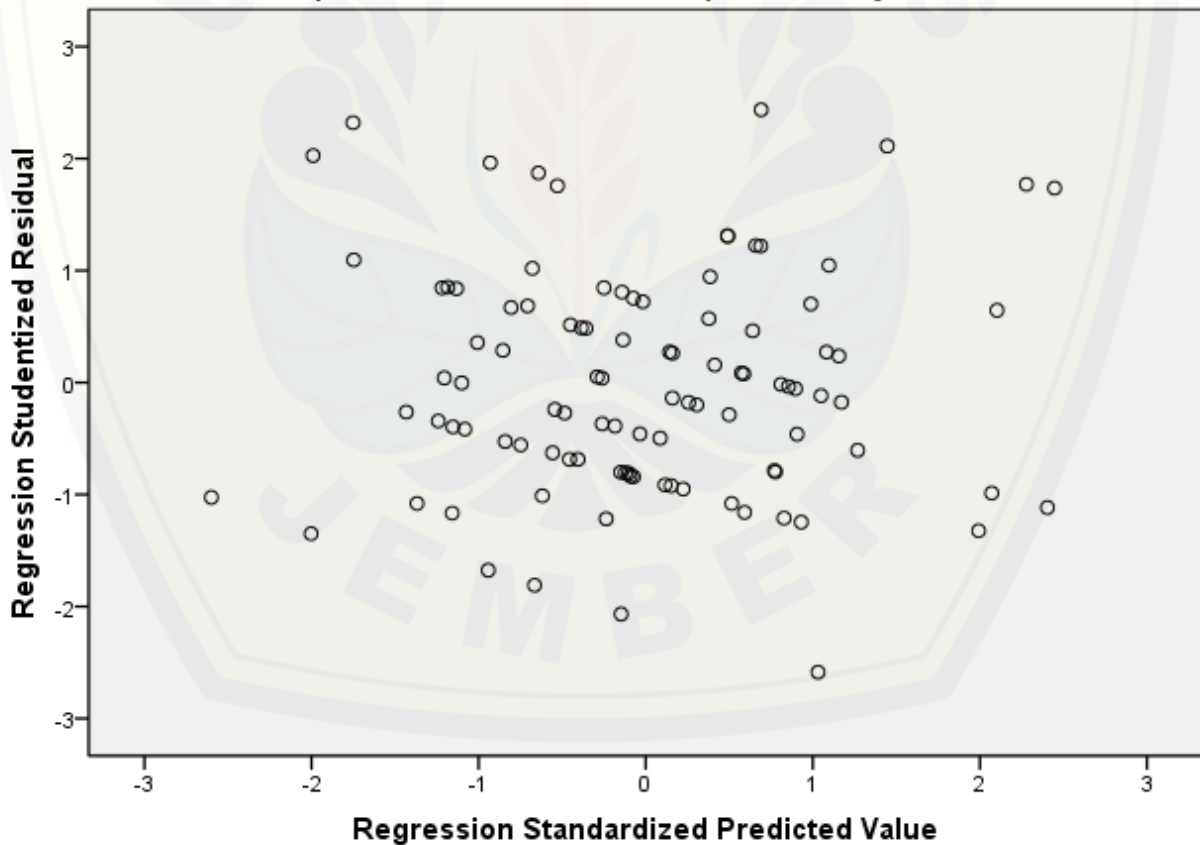
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.115 | 1.388 | | .803 | .424 |
| | Pengetahuan Pajak | -.018 | .066 | -.029 | -.268 | .789 |
| | Sikap | -.082 | .051 | -.171 | -1.612 | .110 |
| | Norma Subjektif | -.029 | .060 | -.049 | -.474 | .636 |
| | Kewajiban Moral | .065 | .061 | .118 | 1.057 | .293 |
| | Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan | .138 | .072 | .213 | 1.913 | .059 |
| | Niat Berperilaku | .077 | .093 | .087 | .829 | .409 |

a. Dependent Variable: RES2

UJI SCATTERPLOT

Scatterplot

Dependent Variable: Ketidakpatuhan Pajak



ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1 | Niat Berperilaku, Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan, Norma Subjektif, Sikap, Pengetahuan Pajak, Kewajiban Moral ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Ketidapatuhan Pajak

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,391 ^a | ,153 | ,099 | 2,57947 |

a. Predictors: (Constant), Niat Berperilaku, Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan, Norma Subjektif, Sikap, Pengetahuan Pajak, Kewajiban Moral

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 111,969 | 6 | 18,662 | 2,805 | ,015 ^a |
| | Residual | 618,791 | 93 | 6,654 | | |
| | Total | 730,760 | 99 | | | |

a. Predictors: (Constant), Niat Berperilaku, Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan, Norma Subjektif, Sikap, Pengetahuan Pajak, Kewajiban Moral

b. Dependent Variable: Ketidapatuhan Pajak

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 8,546 | 2,490 | | 3,432 | ,001 |
| | Pengetahuan Pajak | -,130 | ,119 | -,113 | -1,094 | ,277 |
| | Sikap | ,169 | ,091 | ,191 | 1,859 | ,066 |
| | Norma Subjektif | -,269 | ,108 | -,250 | -2,492 | ,014 |
| | Kewajiban Moral | -,228 | ,110 | -,223 | -2,067 | ,042 |
| | Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan | ,319 | ,129 | ,268 | 2,473 | ,015 |
| | Niat Berperilaku | ,266 | ,168 | ,163 | 1,590 | ,115 |

a. Dependent Variable: Ketidapatuhan Pajak